

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STRUCTURAL TYPE MAKE A MATCH* TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR FIQIH KELAS IV
MI NURUL HUDA BLUMAI 1**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

TRIA MARDIATI

NIM. 1611240143

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171
 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal: Skripsi dari Tria Mardiaty
 NIM: 1611240143

Kepada: Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati
 Sukarno Bengkulu
 Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan
 perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi
 sdr:

Nama: Tria Mardiaty
 NIM: 1611240143

Judul: Pengaruh Model Pembelajaran *Structural Type*
A Match Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Fiqih
 Kelas IV MI Nurul Huda Belumai I.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang *munaqasyah*. Demikian, atas
 perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2022

Pembimbing I: 
 Pembimbing II: 
 Dr. Buyung Surahman, M. Pd Dayun Riadi, M. Ag

NIP. 196110151984031002 NIP. 197207072006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171
 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama **Tria Mardiaty**

NIM **1611240143**

Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Jurusan: **Tarbiyah**

Fakultas: **Tarbiyah dan Tadris**

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Structural Type Make A Match* Minat Dan Hasil Belajar Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda**

Belumai 1, ini telah diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam sidang ***munaqasyah***.

Bengkulu,

2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Buyung Surahman, M. Pd

Dayu Riadi, M. Ag

NIP. 196110151984031002

NIP. 197207072006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimih (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfobengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Structural Tipe Make A Match* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Belunai I"** yang disusun oleh **Tria Mardiana, NIM.1611240143**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Kamis, Tanggal **24 Februari 2022**, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar **Sarjana** dalam Bidang **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**.

Ketua
Dr. Suhirman, M.Pd
 NIP. 196802191999031003
Sekretaris

Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd. Si
 NIP. 2030109001

Penguji I
Deni Febrini, M.Pd
 NIP. 197502042000032001

Penguji II
Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
 NIP. 196911222000032002

Bengkulu, **Maret 2022**
 Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Nur Mubandji, M.Pd
 NIP. 199305142000031004

PERSEMBAHAN

Keberhasilan yang tidak terkira, sehingga bentuk perwujudan ini ialah kebahagiaan dan hikmah dari perjuangan dan perjalanan kuselamanini dan aku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat berpengaruh dalam perjalanan hidupku. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, ku persembahkan skripsi ini untuk:

- 1. Kepada orang tua ku, Bapak (**Aman Jaya**) dan Ibu (**Marlina**) yang sangat kucintai dan kusayangi yang selalu memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir serta senantiasa mengiringi setiap langkahku dengan doa yang tulus untuk keberhasilanku.*
- 2. Kepada orang tua keduaku Bapak, (**Alm. Sukarti**) dan Ibu (**Nurhayati**) yang selalu memberikan dukungan moral maupun materi menyayangi dan membimbing sepenuh hati.*
- 3. Saudaraku Kakak (**Andi Kusuma Wijaya**), Kakak (**Desi Wijayanti**), Kakak (**Damhuri**) yang menjadi motivasi buat langkah ku ke depan*
- 4. Suamiku (**Agoiman Suhadi S.Pt**) yang selalu memberi semangat dan selalu sabar menemani suka maupun duka.*
- 5. Anak ku (**Nazia Aretha Zayba**) buah hati tercinta sebagai obat hati yang menyadarkan ku ketika aku mulai menyerah.*
- 6. Rekan yang selalu membantu dalam proses pembuatan karya ilmiah (**Fera Falentina**) terima kasih atas semua bantuannya yang rela membantu tanpa pamrih.*
- 7. Untuk semua sahabat-sahabat yang tidak bisa kusebutkan satu-persatu terima kasih karna telah menjadi rumah dan keluarga ku selama di perantauan.*
- 8. Keluarga besar PGMI angkatan 2016 khususnya kelas B Dan D, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang tak dapat saya sebutkan satu persen yang sama-sama berjuang mewujudkan cita-cita.*
- 9. Untuk Agama, Bangsa Negara dan Almamaterku IAIN Bengkulu yang telah menjadi lampu penerang dalam kehidupanku dan yang selalu aku banggakan.*

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط

‘sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan’

Q.S Al-Insyirah :6

“tidak ada yang tidak bisa diwujudkan kecuali hidup kembali”

(Tria Mardiaty)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Tria Mardiaty

NIM : 1611240143

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Struktural Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Belumai I”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2022

Yang menyatakan,



Tria Mardiaty
NIM. 1611240143

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Structural tipe Make A Macth Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Belumai I***”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam perjalanan studi maupun penyelesaian skripsi ini banyak memperoleh bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris dan beserta stafnya, yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Adi Saputra M.Pd selaku sekretaris jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno yang telah memberikan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd, selaku Koordinator Prodi PGMI yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Buyung Surahman, M.Pd selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dan tabah dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dayun Riadi, M.Ag, selaku Pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Guru Pembimbing Akademik Dra. Aam Amaliyah M.Pd yang telah memberi arahan dan bimbingan dalam penyelesaian kuliah selama ini.
8. Bapak Syahril, S.Sos.I, M.Ag selaku kepala perpustakaan UIN fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
9. Bapak Muhammad Ramli S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Nurul Huda Belumai I yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
10. Dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam lancarnya penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tentunya masih ada kesalahan-kesalahan. Oleh sebab itu, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang penulis sajikan dapat bermakna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca semua pada umumnya.

Bengkulu, Januari 2022
Penulis

Tria Mardiaty
NIM. 1611240143

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB KAJIAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran Structural.....	10
B. Model Struktural <i>Make a Macth</i>	14
C. Minat Belajar.....	18
D. Hasil Belajar	24
E. Pembelajaran Fiqih.....	35
F. Penelitian Yang Relevan	45
G. Kerangka Berfikir	49
H. Hipotesis Penelitian	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data	57
F. Teknik Analisis Data	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	75
1. Sejarah Singkat MI Nurul Huda Blumai I	75
2. Letak Geografis MI Nurul Huda Blumai I	75
3. Visi dan Misi MI Nurul Huda Blumai I.....	76
4. Keadaan Siswa MI Nurul Huda Blumai I	76
5. Keadaan Guru MI Nurul Huda Blumai I	77
6. Sarana dan Prasarana MI Nurul Huda Blumai I.....	78
7. Struktur Organisasi MI Nurul Huda Blumai I	79
B. Deskripsi Data	79
1. Variabel Model <i>Make A mach</i>	80
2. Variabel Minat Belajar.....	83
3. Variabel Hasil Belajar fiqih	86
C. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	89
1. Uji Normalitas	89
2. Uji Linearitas Data.....	91
3. Uji Koefisiensi Determinasi	93
4. Analisis Pengujian Hipotesis Uji- t	94
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Tria Mardiyati, 2022. “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Blumai 1”.
Pembimbing: 1. Dr. Buyung Surahman, M.Pd, 2. Dayun Riadi, M. Ag

Kata Kunci: Model *Make A match*, Minat Belajar, Hasil Belajar Fiqih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Blumai 1. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Huda Blumai 1. Adapun teknik pengumpulan data yakni angket respon siswa terhadap pembelajaran fiqih menggunakan Model *Make A Match* terhadap minat belajar dan hasil belajar dari nilai harian fiqih siswa kelas IV pada materi Sholat Dhuha. Dan hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach* pada Model *Make A Match* dengan koefisien sebesar 0,85. Hasil analisa mengenai hasil variabel Model *Make A Match* (X) terhadap minat belajar (Y1), didapatkan persamaan regresi linear sederhana $Y = 9,62 + 0,76X$, nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,76 menunjukkan adanya hubungan yang positif variabel X terhadap Y1 dengan perubahan nilai variabel Y sebesar 0,76. Berdasarkan analisa diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada hipotesis 1, t_{hitung} sebesar 8,686 > t_{tabel} sebesar 1,699, artinya hipotesis antara variabel X dan Variabel Y1 yaitu H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Didapatkan persamaan regresi linear sederhana $Y = -41,8 + 2,62X$, nilai b (koefisien regresi) sebesar 2,62 menunjukkan adanya hubungan yang positif variabel X terhadap Y2 dengan perubahan nilai variabel Y sebesar 2,62 setiap satu kali perubahan variabel X. Dan hipotesis 2 t_{hitung} sebesar 2,956 > t_{tabel} sebesar 1,699 artinya hipotesis antara variabel X terhadap variabel Y2 yaitu H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Nurul Huda	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1 Indikator Minat Belajar	7
2. Tabel 3.1 Data Siswa MI Nurul Huda Belumai I	53
3. Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa	60
4. Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel <i>Make A Match</i> (X)	62
5. Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Minat Belajar Anak	65
6. Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Variabel X	68
7. Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y_1	68
8. Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	73
9. Tabel 4.1 Data Siswa MI Nurul Huda Belumai I	76
10. Tabel 4.2 Data Guru MI Nurul Huda Belumai I	77
11. Tabel 4.3 Data Sarana Dan Prasarana	78
12. Tabel 4.4 Hasil Analisis Data Model <i>Make A Match</i>	80
13. Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Model <i>Make a match</i>	81
14. Tabel 4.6 Hasil Analisis Data minat belajar	83
15. Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar	84
16. Tabel 4.8 Hasil Analisis Data Hasil Belajar Fiqih	86
17. Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Skor Interaksi Sosial	87
18. Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas X Terhadap Y_1	90
19. Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas X Terhadap Y_2	91
20. Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X terhadap Y_1	92
21. Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi X terhadap Y_1	93
22. Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	95

23. Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi X dengan Y_2	96
24. Tabel 4.16 Hasil Uji t Regresi	99

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Grafik 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Model <i>Make A Match</i>	83
2. Grafik 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Fiqih	86
3. Grafik 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	89

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pergantian Judul
- Lampiran 2 Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 3 Kartu Bimbingan
- Lampiran 4 Surat Tugas Pembimbing
- Lampiran 5 Surat Izin Mohon Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 7 Surat Pernyataan Diizinkan Penelitian
- Lampiran 8 Surat Bimbingan Perhitungan Statistika
- Lampiran 9 Surat Observasi dengan Guru Fiqih MI Nurul Huda Belumai I
- Lampiran 10 Surat keterangan bahwa Guru telah melaksanakan Model *Make A Macth*
- Lampiran 11 Uji Coba Angket
- Lampiran 12 Hasil Validitas Angket
- Lampiran 13 Angket
- Lampiran 14 Tabel Hasil Tabulasi Angket Respon Siswa
- Lampiran 15 Tabel Nilai Harian Kelas IV Pembelajaran Fiqih MI Nurul Huda
- Lampiran 16 Silabus
- Lampiran 17 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 18 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran agar dapat tercapai tujuan pembelajaran salah satunya yaitu dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Dalam dunia pendidikan, sukses tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mencetak siswa yang berprestasi tergantung seberapa besar hasil belajar siswa dalam menjalani proses pembelajaran. Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani ke arah kedewasaan.¹ Dalam proses pembelajaran guru merupakan faktor yang penting dalam proses pembelajaran, guru mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Ada pun firman Allah tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan yaitu Q.S Al-Luqman ayat 13, sebagai berikut:²

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya:” dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.” (QS.Al-Luqman: 13)

Dari penjelasan ayat diatas menjelaskan bahwa ayat tersebut mengajarkan kepada kita untuk tidak mempersekutukan Allah. Pengajaran

¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 11

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang: CV. Asy-Syifa", 2010), h. 911

orang tua kepada seorang anak yang terpenting adalah janganlah mempersekutukan Allah.

Pendidikan merupakan pengembangan kemampuan atau potensi-potensi yang perlu dikembangkan serta tujuan kearah mana peserta didik akan diharapkan dapat mengaktualisasikan dirinya seoptimal mungkin. Adapun tujuan pendidikan nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Tujuan pendidikan adalah untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dalam kehidupan dimasa yang akan datang. Artinya upaya membimbing mengajar dan meneliti peserta didik itu harus diorientasikan agar peserta didik memiliki kemampuan, pengetahuan sikap dan berbagai keterampilan yang di butuhkan peserta didik.⁴

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan maka dibutuhkan proses pembelajaran yang sesuai atau yang diinginkan. Menurut Rusman, pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi

³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1)

⁴ Endang Widi Winarni, *Penelitian Pendidikan*. (Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB, 2011), h. 4.

tujuan, materi, metode dan evaluasi.⁵

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran, sehingga perlu adanya perubahan pembelajaran yang semulanya guru yang aktif dalam proses pembelajaran menjadi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, yang biasanya pembelajaran secara klasik berubah menjadi pembelajaran yang kooperatif yang memaksimalkan kerjasama antar siswa dengan latar kemampuan yang heterogen dalam kelompok kelompok kecil. Sudah saatnya siswa lah yang harus aktif berpartisipasi menemukan dan membentuk sendiri pengetahuannya. Dalam hal ini perlu digunakan sebuah model yang dapat menempatkan peserta didik sebagai subjek (pelaku) pembelajaran dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga mendorong peneliti untuk menggunakan dan mengaplikasikan model pembelajaran *Struktural Type Make A Match*.

Model struktural adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif. Model ini dikembangkan oleh Spencer Kgan dan kawan-kawan. Meskipun memiliki banyak kesamaan dengan Model lainnya, Model sruktural menekankan pada sruktur-sruktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi siswa.

Namun yang terjadi pada pembelajaran fiqih yang selama ini dilakukan di kelas IV MI Nurul Huda Blumai I masih banyak dipengaruhi oleh cara-cara tradisional, yaitu guru menyampaikan pelajaran dan siswa mendengarkan atau mencatat dengan sistem evaluasi yang mengutamakan

⁵Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 1.

pengukuran kemampuan siswa dalam hal menjawab pertanyaan hafalan atau kemampuan verbal lainnya. Jika dilihat dari ketuntasan belajarnya dengan nilai 60 hanya berkisar pada 30-40% dari jumlah siswa di kelas IV MI Nurul Huda Blumai I.⁶

Pembelajaran fiqih bukan hanya sekedar teori yang diterapkan kepada siswa tetapi juga meliputi praktek dan pemahaman, untuk itu proses pembelajaran yang dilaksanakan harusnya lebih mengarahkan pada proses keaktifan siswa agar mereka memahami apa yang sedang dipelajari dan kelak yang akan dilaksanakan. Menghadapi kenyataan tersebut sebagai guru wajib mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut yang pada prinsipnya bahan pelajaran dapat disajikan secara menarik sebagai upaya menumbuhkan minat belajar siswa.

Salah satu yang dilakukan pada pembelajaran fiqih adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Struktural Type Make A Match* yang berarti mencari pasangan kartu. Model *Make A Match* ini sangat efektif membantu siswa dalam memahami materi melalui permainan mencari kartu jawaban dan pertanyaan, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan. Penerapan model yang bervariasi akan mengatasi kejenuhan siswa sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa.⁷

Pada kenyataannya setelah melakukan observasi di sekolah MI Nurul Huda Blumai I, bahwa dalam mengajar mata pelajaran fiqih di lapangan

⁶ Hasil observasi di MI Nurul Huda Blumai, pada Rabu, 26 Oktober 2020

⁷ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h.67

masih banyak guru yang menggunakan cara yang konvensional, seperti halnya yang terjadi pada Kelas IV sekolah MI Nurul Huda Blumai I yang telah diobservasi oleh peneliti. Namun setelah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih kelas IV sekolah MI Nurul Huda Blumai I, penulis mendapat keterangan bahwa pada dasarnya guru masih mengalami kesulitan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang menarik untuk dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Kemudian ibu Siti Nurjanah (Guru fiqih kelas IV) telah mencoba menggunakan atau menerapkan beberapa model dan media pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Struktural Type Make A Match* pada kelas IV pada materi Shalat Dhuha semester genap tahun ajaran 2020/2021, dengan tujuan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang mencapai rata-rata pada pembelajaran fiqih.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut melalui penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Struktural Type Make A Macth* terhadap Minat dan Hasil Belajar Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Blumai I”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, timbul beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman dan Kemampuan siswa dalam mata pelajaran Fiqih masih banyak yang mengalami kesulitan.
2. Guru belum optimal dalam menggunakan model pembelajaran.

⁸ Hasil observasi di MI Nurul Huda Blumai, pada Rabu, 26 Oktober 2020

3. Rendahnya Hasil Belajar Siswa terhadap pembelajaran Fiqih.
4. Rendahnya minat belajar peserta didik.
5. Model Pembelajaran yang kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi masalah yang diteliti lebih lanjut, agar permasalahan yang diteliti lebih fokus dan terselesaikan dengan baik. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Model Pembelajaran *Struktural Type Make a Match*.

Pada penelitian ini lebih memfokuskan menggunakan Tipe *Make A Match*. Ciri utama model pembelajaran *Make A Match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengerti suatu konsep atau topic dalam suasana menyenangkan.

Tahapan-tahapan penerapan model *Make A Match*

a. Tahapan Persiapan

Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.

b. Tahapan Penyampaian

- 1) Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
- 2) Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
- 3) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok

dengan kartu (soal jawaban).

4) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Demikian seterusnya.

c. Penampilan Hasil

1) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang diberi poin.

2) Dilihat dari hasil nilai harian pada materi sholat Dhuha.

d. Minat belajar siswa dalam penelitian ini diambil dari hasil angket terhadap respon siswa menggunakan model *Make A Match* pada mata pelajaran Fiqih.

Indikator Minat Belajar

No	Indikator variabel $\leq \frac{A}{Y}$
1	Aktif mengikuti kegiatan dengan senang dan semangat
2	Keinginan kuat untuk maju
3	Perhatian terhadap pembelajaran
4	Berusaha dan bekerja dengan sebaik-baiknya

2. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini diambil dari nilai harian Fiqih pada kelas IV tahun ajaran 2020/2021 yang didapatkan dari ibu Siti Nurjanah selaku guru fiqih kelas IV pada tanggal 26 Oktober 2020.

3. Penelitian ini dibatasi pada pembelajaran Fiqih materi Sholat Dhuha pada siswa kelas IV sekolah MI Nurul Huda Blumai I.

D. Rumusan Masalah

Dari adanya batasan masalah yang telah disebutkan di atas, ada beberapa rumusan masalah yang telah diselesaikan oleh peneliti dengan melakukan penelitian, adapun rumusan masalahnya yaitu: “Apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Structural Type Make A Macth* terhadap Minat dan Hasil Belajar Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Blumai I?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Structural tipe Make a Macth* terhadap Minat dan Hasil Belajar Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Blumai I.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan :

- a. Mendapatkan pengalaman baru tentang pengaruh model pembelajaran structural untuk melihat adanya pengaruh hasil belajar siswa dan kerja sama pada mata pelajaran Fiqih di Kelas IV MI Nurul Huda Blumai I”.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Manfaat bagi Siswa :
 - 1) Untuk memacu adrenalin siswa supaya aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
 - 2) Untuk membuat siswa agar tidak merasa jenuh dan bosan ketika berada di dalam kelas.

- 3) Untuk memudahkan siswa meringkas atau merangkum materi yang disampaikan nantinya. Sehingga memudahkan siswa untuk menngulangi pelajaran saat belajar dirumah.
- b. Manfaat bagi Guru :
- 1) Untuk meningkatkan Profesionalisme.
 - 2) Untuk memberikan motivasi serta refrensi model-model pembelajaran yang positif.
 - 3) Untuk membantu memudahkan dalam proses mengajar nantinya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian model *Structural*

Secara umum istilah “model” sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Yang dimaksud dengan model pembelajaran ialah kerangka konseptual dan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, berfungsi sebagai pedoman bagi perancangan pengajaran, serta para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.⁹

Model pembelajaran merupakan suatu teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu dan dalam pemilihan harus disesuaikan terlebih dahulu dengan materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga model pembelajaran yang diterapkan dapat tercapai. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, model dan teknik pembelajaran.¹⁰

Menurut Agus Suprijono, Model Pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di

⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.13

¹⁰ Pandoyo. *Strategi Belajar Mengajar*, (IKIP Semarang Press : Semarang, 2010), h.7

kelas maupun tutorial. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan oleh guru di kelas pada kegiatan pembelajaran. Dalam model kegiatan pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, pembelajaran secara teknik pembelajaran.¹¹

Menurut Joyce dan Weil dalam Rusman, model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.¹²

Dari pendapat beberapa Ahli dapat disimpulkan bahwa pengertian model pembelajaran adalah rencana atau pola pembelajaran yang terstruktur sedemikian rupa guna untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sehingga tercipta perubahan perilaku individu dan terciptanya pembelajaran yang aktif oleh siswa.

Model pembelajaran structural ini dikembangkan oleh Spencer Kagan dan kawan-kawan. Meskipun memiliki banyak kesamaan dengan metode lainnya, metode *Structural* menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi siswa. Berbagai struktur tersebut dikembangkan dengan maksud menjadi alternatif dari berbagai struktur kelas yang lebih tradisional, seperti metode resiyasi yang ditandai dengan pertanyaan oleh guru kepada seluruh siswa

¹¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learnig Teori dan Aplikasi Paikem*, (Surabaya : Pustaka Belajar, 2010), h.46

¹² Rusma, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h.13

dalam kelas dan para siswa memberikan jawaban setelah lebih dahulu mengangkat tangandan ditunjuk oleh guru. Struktur-struktur Kagan menghendaki agar siswa bekerjasama saling bergantung dalam kelompok-kelompok kecil secara kooperatif. Ada struktur yang memiliki tujuan umum untuk meningkatkan penguasaan isi akademik dan ada pula struktur yang tujuannya untuk mengajarkan keterampilan sosial. Menurut Hadi Mulyono, teknik dari metode struktural antara lain: mencari pasangan, bertukar pasangan, dan berkirim soal.¹³

Ciri-ciri pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif yaitu:

- a. siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya,
- b. kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, rendah, bilamana, mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin berbeda-beda.
- c. Penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu.¹⁴

2. Jenis Pembelajaran *Structural*

Model ini dikembangkan oleh Spencer Kagan, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi siswa. Contoh teknik pembelajaran metode *structural* yaitu:

- a. Mencari Pasangan (*Make A Match*)
- b. Bertukar Pasangan

¹³ Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010). h.20

¹⁴ Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: UNESA-University Press, 2011), h. 6-7

- c. Berkirim Salam dan Soal
- d. Bercerita Berpasangan
- e. Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay Two Stay*)
- f. Keliling Kelompok
- g. Kancing Gemerincing.¹⁵

3. Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran *Structural*

Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural adalah sebagai berikut.

1) Kelebihan Pembelajaran *Structural*:

- a. Adanya interaksi antara siswa melalui diskusi untuk menyelesaikan masalah akan meningkatkan ketrampilan sosial siswa.
- b. Baik siswa yang pandai maupun siswa yang kurang pandai sama-sama memperoleh manfaat melalui aktivitas belajar kooperatif.
- c. Kemungkinan siswa lebih mudah memahami konsep dan memperoleh kesimpulan.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ketrampilan bertanya, berdiskusi, dan mengembangkan bakat kepemimpinan.

2) Kelemahan Pembelajaran *Structural*:

- a. Siswa yang pandai cenderung mendominasi sehingga dapat menimbulkan sikap minder dan pasif dari siswa yang kurang

¹⁵ Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010).
h.23

pandai.

- b. Diskusi tidak akan berjalan lancar jika siswa hanya menyalin pekerjaan siswa yang pandai.
- c. Pengelompokan siswa membutuhkan tempat duduk berbeda dan membutuhkan waktu.
- d. Menjejal peserta didik dengan konsep yang belum tentu diingat terus.
- e. Informasi yang disampaikan mudah usang dan ketinggalan jaman.
- f. Tidak merangsang perkembangan kreativitas peserta didik.
- g. Terjadi proses satu arah dari guru kepada peserta didik.¹⁶

B. Model *structural Make A match*

1) Pengertian *Make A Match*

Model pembelajaran *Make A Match* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Loma Curren. Ciri utama model pembelajaran *Make A Match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengerti suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.¹⁷ Pembelajaran yang menggunakan kartu-kartu, terdiri dari kartu yang berisi soal dan kartu yang lainnya berisi jawaban dari soal-soal tersebut.

¹⁶ Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010). h.30

¹⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta : Ar-Ruz Media, 2014), h. 98

Berikut menurut beberapa ahli : Isjoni dalam Aris Shoimin Model pembelajaran *Make A Match* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan Loma Curran. Ciri utama model *Make A Match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.¹⁸

Ridwan Abdullah Sani dalam bukunya yang berjudul “*Inovasi Pembelajaran*” menyebutkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* adalah model pembelajaran kelompok yang terdiri dari dua anggota kelompok.¹⁹

Agus Suprijino berpendapat model pembelajaran *Make A Match* adalah model pembelajaran yang mengajak peserta didik mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari satu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan.²⁰

Dari pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan model pembelajaran *Make A Match* adalah model pembelajaran yang menggunakan kartu soal dan jawaban yang dilaksanakan berkelompok beranggotakan dua orang. Dalam kondisi pembelajaran yang menyenangkan.

¹⁸Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2014). h .98

¹⁹ Ridwan Abdulla Sani, *Inovasi Pembeajaran...*, h. 251

²⁰ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2011), h. 58

Metode *Make A Match* atau mencari pasangan seperti difirmankan dalam Al-Qur'an surat Yasin ayat 36 yang berbunyi:²¹

سُبْحٰنَ الَّذِيْ خَلَقَ الْاَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْاَرْضُ وَمِنْ اَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُوْنَ

Arti: Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.

2) Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Make A Match*

a. Kelebihan Model *Make A Match*

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
- 2) Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan.
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.
- 5) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.²²

b. Kelemahan Model *Make A Match*

- 1) Jika strategi ini tidak di persiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang.
- 2) Pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.

²¹ QS. Yasin (36) : 36

²² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 253

- 3) Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.
- 4) Guru harus hati-hati pada saat member hukuman pada siswa yang tidak dapat pasangan, karena mereka bisa malu.
- 5) Menggunakan metode ini secara terus-menerus akan menimbulkan kebosanan.²³

3) Langkah-langkah Model *Make A Match*

Langkah-langkah Metode *Make A Match*, sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan dua kartu, satu kotak kartu soal dan satu kotak kartu jawaban.
- b. Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu.
- c. Tiap peserta didik memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- d. Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal maupun jawaban).
- e. Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditetapkan diberi poin.
- f. Setelah satu babak, kotak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- g. Demikian seterusnya.
- h. Kesimpulan dan penutup.²⁴

²³ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, ...h. 253

²⁴ Rusman, 2016, *Op.cit.*, h. 223

Model pembelajaran *Make A Match* dapat melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut siswa bekerja sama dengan anggot kelompoknya agar tanggungjawab dapat tercapai, sehingga semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.²⁵

C. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Secara bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh.²⁶Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Menurut Slameto menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang.²⁷ Sedangkan menurut Muhibbin Syah minat adalah kecenderunga dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²⁸ Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek, dimana perhatian

²⁵ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 253.

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhnya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 180

²⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhnya*,...h. 197

²⁸ Inna Ra'ufuatun, *Pengaruh Perhatian Orang Tua , Kedisiplinan, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar*, Jurnal Penelitian Pendidikan IPS Vol. 9 No. 5, 2015, h. 1271

tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan bahwa dalam minat disamping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan kepadanya. Sesuatu yang dianggap berharga tersebut dapat berupa aktivitas, orang, pengalaman, atau benda yang dapat dijadikan sebagai stimulus atau rangsangan yang memerlukan respon terarah.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Belajar bersifat aktif mengikuti setiap proses yang berlangsung.²⁹ Sedangkan menurut Winkel belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap.³⁰

Minat belajar adalah keinginan siswa untuk mewujudkan harapan guru, orang tua dan teman bahwa dirinya termasuk siswa yang memiliki kemampuan dan kecakapan dalam belajar. Dengan tercapainya

²⁹ Mira Gusniwati, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN Di Kecamatan Kebin Jeruk*, Jurnal Formatif Vol. 5 No. 1, 2015, h. 32

³⁰ Idra Sakti,dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Melalui Media Animasi Berbasis Macromedia Flash Terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa*, Vol. X, No 1 Juni 2012

keingiinan tersebut maka akan tumbuh minat belajar.³¹

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa, minat belajar dorongan atau ketertarikan seseorang terhadap obyek atau kegiatan yang menguntungkan yang menghasilkan perubahan tingkah laku dan kemampuan yang ada pada diri seseorang.

2. Ciri-Ciri Minat Belajar

Menurut Elizabeth Hurlock dalam Susanto ada tujuh ciri dalam minat belajar sebagai berikut:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar.
- c. Perkembangan minat mungkin terbatas.
- d. Minat tergantung pada kesempatan belajar.
- e. Minat di pengaruhi oleh budaya.
- f. Minat berbobot emosional.
- g. Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Menurut slameto, siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- c. Memperoleh sesuatu kebanggan dan kepuasan pada suatu yang

³¹ Idra Sakti,dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Melalui Media Animassi Berbasis Macromedia Flash Terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa, Vol. X, No 1Juni 2012.*

diminati.

- d. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasinya pada aktivitas dan kegiatan.³²

3. Aspek-aspek Minat Belajar

Hurlock mengatakan "minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar". Lebih lanjut ia mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek yaitu:

a. Aspek Kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang sangat besar dalam memotivasi tindakan seseorang.³³

4. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

³² Syardiansah, *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kuliah Pengantar Manajemen*, Jurnal Manajemen Keuangan, Vol. 5, No. 1, 2016, h. 444.

³³ Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 442

4. Faktor Internal
 - a. Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan, dan kesiapan.
5. Faktor eksternal
 - a. Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.³⁴

5. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar yaitu : perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, perhatian siswa.

- a. Perasaan senang
- b. Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan merasa terpaksa untuk belajar, contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.
- c. Keterlibatan siswa
- d. Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan

³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 57

kegiatan dari obyek tersebut. Contoh : aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

- e. Ketertarikan
- f. Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan, atau biasanya berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh : antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.
- g. Perhatian siswa
- h. Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengar penjelasan guru dan mencatat materi.³⁵

6. Fungsi Minat Belajar

Minat dalam belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar.
- b. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar.
- c. Pendorong siswa untuk berbuat dalam mencapai tujuan.
- d. Penentu arah perbuatan siswa yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- e. Penseleksi perbuatan sehingga perbuatan siswa yang mempunyai

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 78

motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.³⁶

Dari beberapa fungsi minat belajar diatas penulis dapat menyimpulkan bahawa proses pencapaian keberhasilan dalam belajar sangat tergantung kepada minat. Dengan minat siswa akan terus terdorong untuk mengoptimalkan dan tekun dalam belajar. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran akan menjadi penghambat proses dalam belajar.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Pengaruh dalam diri siswa merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar merupakan perbuatan tingkah laku individu yang diniati dan disadari. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.³⁷

Dikemukakan oleh Abdillah, bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.³⁸

Jika dikaji lebih mendalam, maka hasil belajar dapat tertuang dalam taksonomi Bloom, yakni dikelompokkan dalam tiga ranah (domain) yaitu domain kognitif atau kemampuan berpikir, domain afektif

³⁶ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010), h.85

³⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2011), h. 27

³⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 35

atau sikap, dan domain psikomotor atau keterampilan. Sehubungan dengan itu, Gagne mengembangkan kemampuan hasil belajar menjadi lima macam antara lain: (1) hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingsikolastik; (2) strategi kognitif yaitu mengatur cara belajar dan berfikir seseorang dalam arti seluas-luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah; (3) sikap dan nilai, berhubungan dengan arah intensitas emosional dimiliki seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian; (4) informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta; dan (5) keterampilan motorik yaitu kecakapan yang berfungsi untuk lingkungan hidup.³⁹

Untuk mengetahui hasil belajar seseorang dapat dilakukan dengan melakukan tes dan pengukuran. Tes dan pengukuran memerlukan alat sebagai pengumpul data yang disebut dengan instrumen penilaian hasil belajar. Menurut Wahidmurni instrumen dibagi menjadi dua bagian besar, yakni tes dan non tes. Selanjutnya, menurut Hamalik, memberikan gambaran bahwa hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

³⁹ Purwanto, *Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 45

Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Di dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri. Berikut ini akan diuraikan kelima faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah.⁴⁰

a. Motivasi

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

b. Sikap

Gable mengemukakan bahwa sikap adalah sesuatu kesiapan mental dan saraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada respons individu terhadap semua objek atau situasi yang berhubungan dengan objek itu.

c. Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari diri sendiri. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan hasil belajar yang rendah.

d. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang

⁴⁰ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.55

menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

e. Kebiasaan Diri

Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Jadi, belajar merupakan perubahan kemampuan yang akan dicapai seseorang untuk memperoleh tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.⁴¹ Hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁴² Menurut Nawawi, bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁴³

Sedangkan menurut Nana Sudjana, hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami

⁴¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 38

⁴² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), h.5

⁴³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h.5

pengalaman belajar.⁴⁴

Menurut Hamalik, menyatakan bahwa perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu.⁴⁵

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang dicapai oleh siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan, serta perubahan peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding sebelumnya

2. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut Bloom dalam Heri Gunawan bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan intelektual seperti pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan.⁴⁶

a. Domain Ranah Kognitif

Kognitif berasal dari kata *cognition* yang berarti mengetahui. Pengetahuan ialah perolehan, penataan dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui yang ada dalam diri seseorang. Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut otak adalah termasuk dalam aspek kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi.

⁴⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 22

⁴⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 78.

⁴⁶ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta: 2012), h. 155

- 1) Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan lain-lain tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.
- 2) Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.
- 3) Penerapan atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus, teori dan lain-lain dalam situasi yang baru dan konkrit.
- 4) Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian tersebut.
- 5) Sintesis adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses berpikir yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.
- 6) Penilaian atau penghargaan atau evaluasi merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut taksonomi Bloom. Penilaian atau evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan suatu situasi, nilai dan ide.

b. Domain Ranah Afektif

Taksonomi untuk ranah afektif dikembangkan pertama kali

oleh *David R. Krathwohl* dan kawan-kawan. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.⁴⁷

- 1) Penerimaan (*Receiving*) adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.
- 2) Penanggapan (*Responding*) adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Jenjang ini setingkat lebih tinggi daripada *receiving*.
- 3) Menilai (*Valuing*) artinya memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan ini tidak dikerjakan dirasakan akan membawa kerugian dan penyesalan. *Valuing* merupakan taraf afektif yang setingkat lebih tinggi daripada *responding*.
- 4) Mengorganisasikan (*Organization*) merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk didalamnya hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimiliki.
- 5) *Characterization by a value or value complex* yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Domain Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang

⁴⁷ *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 47

menerima pengalaman belajar tertentu. Oemar Hamalik menjelaskan secara rinci masing-masing tingkatan tersebut:⁴⁸

- a) Persepsi yaitu berhubungan dengan penggunaan organ indra tubuh dalam menangkap isyarat terbimbing berupa aktivitas gerak.
- b) Kesiapan yaitu kesiapan untuk melakukan tindakan tertentu.
- c) Gerakan terbimbing yaitu tahapan awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks.
- d) Gerakan terbiasa yaitu berkenaan dengan kinerja dimana respon peserta didik telah menjadi kebiasaan dan gerakan dilakukan dengan penuh keyakinan dan kecakapan. Gerakan kompleks, yaitu gerakan yang sangat terampil dengan pola pola gerakan yang sangat kompleks.
- e) Kreativitas dan keaslian yaitu berkenaan dengan keterampilan yang dikembangkan dengan baik sehingga peserta didik mampu memodifikasi pola pola gerakan untuk menyesuaikan situasi tertentu.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar. Guru sangat berpengaruh pada hasil belajar, dilihat dari proses dan persiapan guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar sebaiknya guru harus mempersiapkan terlebih dahulu baik materi, media dan alat bantu lainnya, sehingga hasil

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka, 2012), h. 53

belajar siswa tidak terpengaruhi oleh ketidak siapan guru mengajar.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

- a) Faktor internal
 - (1) Faktor jasmani.
 - (2) Faktor psikologis
 - (3) Faktor kelelahan.
- b) Faktor eksternal
 - (1) Faktor keluarga
 - (2) Faktor sekolah
 - (3) Faktor masyarakat.⁴⁹

4. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar (THB) merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa. Tes diujikan setelah siswa memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi tersebut. Tes hasil belajar dilakukan untuk mengukur hasil belajar yakni sejauh mana perubahan perilaku yang di inginkan dalam tujuan pembelajaran telah dapat dicapai oleh para siswa. Menurut peranan fungsionalnya dalam pembelajaran, THB dapat dibagi menjadi empat macam yaitu :

- a. Tes formatif diujikan untuk mengetahui sejauh mana proses belajar mengajar dalam satu program telah membentuk siswa dalam perilaku yang menjadi tujuan pembelajaran program tersebut. Tes formatif dalam praktek pembelajaran dikenal sebagai ulangan harian.

⁴⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 176 - 190

- b. Tes Sumatif dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atas semua jumlah materi yang disampaikan dalam satuan waktu tertentu seperti catur wulan atau semester. Dalam praktek pengajaran tes sumatif dikenal sebagai ujian akhir semester atau catur wulan tergantung satuan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan materi.
- c. Tes diagnostic, THB yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi diagnostik adalah tes diagnostik. Dalam evaluasi diagnostik, THB digunakan untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami masalah dan memelusuri jenis masalah yang dihadapi.
- d. Tes Penempatan Merupakan pengumpulan data THB yang diperlukan untuk menempatkan siswa dalam kelompok siswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Dalam praktek pembelajaran penempatan merupakan hal yang banyak dilakukan. Misalnya: siswa yang masuk ke sekolah Menengah Atas memperoleh tes penempatan untuk menempatkan siswa dalam kelompok IPA, IPS, atau Bahasa dll. Untuk kepentingan penempatan siswa, THB memberikan data yang diperlukan untuk menempatkan siswa ke dalam kelas yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Berdasarkan bentuk pertanyaannya, THB dapat berbentuk objektif dan esai. Tes esai adalah suatu bentuk tes yang terdiri dari pertanyaan atau suruhan yang menghendaki jawaban yang berupa uraian-uraian yang relatif panjang. Sedangkan Tes objektif adalah tes yang keseluruhan

informasi yang diperlukan untuk menjawab tes telah tersedia. Oleh karena sifatnya yang demikian Popham menyebutnya dengan istilah tes jawaban dipilih.

Komponen tes hasil belajar terdiri dari perangkat, petunjuk pengerjaan, butir soal, pilihan, kunci jawaban dan pengecoh. Pelaksanaan THB dapat dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, ujian tertulis atau analisis dokumen.

- a. Pengamatan. Dilakukan apabila hasil belajar yang hendak dikumpulkan tampak dalam aktivitas yang dapat diamati. Cara ini banyak dilakukan pada pengukuran hasil belajar ranah psikomotorik. Cara ini dikenal dengan ujian praktek.
- b. Wawancara. Cara ini dilakukan apabila hasil belajar yang hendak dikumpulkan dapat diketahui dengan menanyakan dan meminta respons secara lisan.
- c. Ujian tertulis. Pengujian dilakukan dengan memberikan seperangkat soal untuk dikerjakan oleh siswa. Siswa memberikan jawaban dengan memberikan respons tertulis atas alternatif yang disediakan setelah membaca pertanyaan yang menjadi stimulusnya.
- d. Dokumen. Dalam pengukuran ini siswa ditugaskan membuat sebuah karya. Pengukuran kemampuan atau penguasaan didasarkan atas karya yang dihasilkan. Berbeda dengan ujian praktek dimana yang diamati adalah proses demonstrasinya, pengukuran atas dokumen dilakukan atas hasil demonstrasinya.⁵⁰

⁵⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), h. 66-77

E. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Menurut Al-Ghazali Fiqih ialah hukum syariat yang berhubungan dengan perbuatan orang mukallaf, seperti: mengetahui hukum wajib, haram, mubah, mandup dan makruh; atau mengetahui suatu akad itu sah atau tidak; dan suatu ibadah itu diluar waktunya yang semestinya (*qadla'*) atau di dalam waktunya (*ada'*).⁵¹

Sedangkan menurut istilah yang digunakan para ahli Fiqih (*Fuqaha*), Fiqih merupakan ilmu pengetahuan yang membicarakan atau membahas tentang hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, As-Sunnah dan dari dalil-dalil terperinci.⁵²

Dalam buku lain juga dijelaskan bahwa Kata fiqih menurut bahasa Arab ialah paham, atau pengertian. Sedangkan menurut istilah fiqih yaitu ilmu untuk mengetahui hukum-hukum syara' yang pada perbuatan anggota, perbuatan dari dalil-dalilnya yang *tafsili* (terinci).⁵³

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Fiqih merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum syara' yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah dan dari dalil-dalil terpenci

2. Tujuan pembelajarn fiqih

Adapun Tujuan Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah adalah :

⁵¹ Bambang Subandi Dkk, *Studi Hukum Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press,2012), h. 39.

⁵² Zakiyah darajat, *Metode khusus pengajaran agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.78.

⁵³ Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*.(Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2013), h. 12

- a. Agar siswa dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli, sebagai pedoman hidup bagi kehidupan pribadi dan sosialnya.
- b. Agar siswa dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, sehingga dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.

3. Fungsi mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah

Fungsi mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah adalah:

- a. Mendorong tumbuhnya kesadaran beribadah siswa kepada Allah SWT.
- b. Menanamkan kebiasaan melaksanakan syariat Islam di kalangan siswa dengan ikhlas.
- c. Mendorong tumbuhnya kesadaran siswa untuk mensyukuri nikmat Allah SWT dengan mengolah dan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan hidup.
- d. Membentuk kebiasaan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial dimadrasah dan di masyarakat.
- e. Membentuk kebiasaan berbuat/berperilaku yang sesuai dengan

4. Ruang lingkup kajian materi pembelajaran fiqih

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a. Fiqih Ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik. seperti: tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.

- b. Fiqih Muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan terutama makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, qurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.⁵⁴

5. Materi Sholat Dhuha

Shalat sunnah atau yang disebut juga dengan shalat *tatawwu'* adalah shalat-shalat di luar kelima shalat fardhu yang dianjurkan untuk dikerjakan. Selain itu shalat *tatawwu'* adalah shalat yang dituntut, bukan wajib, untuk dilakukan oleh seorang mukallaf sebagai tambahan dari shalat wajib. Shalat ini dituntut, baik yang mengiringi shalat fardhu (*rawatib*), seperti shalat *nafilah qabliyah* dan *nafilah ba'diyah*, maupun yang tidak mengiringi shalat fardhu (*gairu rawatib*), seperti shalat tahajjud, dhuha, dan tarawih.⁵⁵

Shalat dhuha pada dasarnya terdiri dari dua kata yaitu, *shalat* dan *dhuha*, ke dua kata tersebut memiliki makna yang berbeda sehingga diperlukan pemikiran khusus dalam memberikan sebuah definisi atau arti di antara ke duanya.⁵⁶

Arti lain dari shalat sendiri yaitu, shalat adalah ibadah kepada Allah berupa ucapan maupun perbuatan yang dikenal dan khusus, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.⁵⁷

⁵⁴ SKL SK KD MI Fiqih, h. 3

⁵⁵ Abdurrahman Al-Jaziri, *Kitab Shalat Fiqih Empat Madzhab* (Bandung: Mizan, 2010), h.258.

⁵⁶ Yazid Abu Fida, *Lautan Mukjizat Shalat Dhuha*, Cet. I (Solo: Taujih, 2014), h 43.

⁵⁷ Yazid Abu Fida, *Lautan Mukjizat Shalat Dhuha*, ... h 48

Sedangkan arti dhuha adalah waktu antara mulai naiknya matahari hingga sebelum matahari tergelincir.⁵⁸ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan dhuha adalah waktu menjelang tengah hari.⁵⁹ Dalam arti sederhana, dhuha berarti waktu matahari sepenggal naik.⁶⁰

Dari beberapa definisi tentang arti *shalat* dan *dhuha* di atas, dapat diambil sebuah kesimpulan dalam merumuskan definisi atau pengertian shalat dhuha itu sendiri. Adapun yang dimaksud shalat dhuha adalah shalat sunnah yang waktu pelaksanaannya ketika naiknya matahari yaitu selesai dilarangnya shalat kira-kira setinggi satu tombak–hingga sebelum matahari tergelincir.⁶¹ Ada pula yang berpendapat bahwa shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada pagi hari. Dengan kata lain, dimaksud shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu matahari sedang merangkak naik, dan berakhir saat tergelincirnya matahari di waktu dhuhur.⁶²

6. Hukum Shalat Dhuha

Shalat dhuha hukumnya sunnah *muakkad* (sangat dianjurkan). Sebab, Rasulullah senantiasa mengerjakannya dan berpesan kepada para sahabatnya untuk mengerjakan shalat dhuha sekaligus menjadikannya

⁵⁸ Yazid Abu Fida, *Lautan Mukjizat Shalat Dhuha*, ... h 48

⁵⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,), h 79

⁶⁰ Nazam Dewangga & Aji „el-Azmi“ Payuni, *The Miracle of Shalat Tahajjud, Subuh & Dhuha*, Cet. I (Jakarta: Al Maghfiroh, 2013), h 261.

⁶¹ Yazid Abu Fida, *Lautan Mukjizat Shalat Dhuha*, ... h 43.

⁶² Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqh Ibadah*, Cet. I (Yogyakarta: LPPI UMY, 2010), h 146.

sebagai wasiat.⁶³

7. Waktu Shalat Dhuha

Mengenai waktu shalat dhuha Ubaid Ibnu Abdillah memaparkan yaitu disaat ketika matahari sudah naik dimulai saat matahari naik kira-kira sepenggalah atau kira-kira setinggi 7 hasta dan berakhir di saat matahari lingsir (selitar pukul 07.00 sampai masuk waktu dhuhur), akan tetapi disunnahkan melaksanakannya di waktu yang agak akhir yaitu di saat matahari agak tinggi dan panas terik.⁶⁴

8. Tata Cara Shalat Dhuha

Tata cara dalam melaksanakan shalat dhuha adalah sama seperti mengerjakan shalat-shalat biasa, adapun beberapa cara pelaksanaan shalat dhuha yang antara lain sebagai berikut :

- a. Niat Shalat Dhuha Adapun lafadznya niat dalam mengerjakan shalat dhuha adalah sebagai berikut :

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : “Saya shalat dhuha dua rakaat karena Allah”.⁶⁵

- b. Membaca doa iftitah. Membaca surat Al-Fatihah
- c. Membaca salah satu surat dari Al-Qur’an sesudah membaca surat Al-Fatihah. Sedang mengenai bacaan-bacaannya pada rakaat pertama setelah membaca Al-Fatihah adalah surat Asy-Syams dan pada rakaat

⁶³Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqh Ibadah*,... h 148.

⁶⁴ Ubaid Ibnu Abdillah, *Keutamaan dan Keistimewaan; Shalat Tahajud, Shalat Hajat, Shalat Istikharah, Shalat Dhuha* (Surabaya: Pustaka Media, 2010), h. 127

⁶⁵ Abdul Manan, *Rahasia Shalat Sunnat ; Bimbingan Lengkap dan Praktis* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2012) h 71.

keduanya adalah AdhDhuha.

- d. Setelah membaca surat dari Al-Qur'an, kemudian melakukan rukuk.
- e. Selesai melakukan rukuk, berdiri kembali dengan tegak (i'tidal).
Setelah i'tidal kemudian melakukan sujud tersungkur ke bumi dengan meletakkan dahi ke bumi.
- f. Setelah melakukan sujud, kemudian duduk diantara dua sujud
- g. Sujud kedua
- h. Duduk tasyahud akhir. Setelah kita berdiri dan melaksanakan rakaat kedua ini, setelah menyelesaikan sujud kedua kemudian duduk kembali, yaitu melakukan duduk tasyahud akhir.
- i. Dan kemudian diakhiri dengan mengucap salam.
- j. Selesai melaksanakan shalat dhuha, kemudian membaca doa.

9. Keutamaan Shalat Dhuha

Keutamaannya sebagai berikut :

- a. Dimudahkan oleh Allah dalam mencari rezeki
- b. Menuai keberkahan pada waktu pagi
- c. Waktu yang baik untuk berdoa
- d. Orang yang melaksanakan shalat dhuha mendapat pahala "sebesar ibadah umrah"
- e. Shalat dhuha membuat orang yang melaksanakan meraih keuntungan (ghanimah) dengan cepat.
- f. Dijauhkan dari siksa api neraka pada hari pembalasan nanti.
- g. Menggugurkan dosa-dosa walaupun sebanyak buih lautan

- h. Diberi ganjaran oleh Allah berupa rumah indah yang terbuat dari emas kelak di akhirat.
- i. Shalatnya orang-orang yang kembali kepada Allah SWT.⁶⁶

10. Manfaat Shalat Dhuha

- a. Untuk kesehatan jasmani

Salah satu upaya menjaga tubuh agar tetap bugar dan sehat adalah dengan membiasakan Shalat Dhuha. Hal ini bisa dilihat dari beberapa alasan:

- 1) Waktu pelaksanaan Shalat Dhuha yang kondusif untuk kesehatan.
- 2) Shalat dhuha dikerjakan ketika matahari mulai menmpakkan sinarnya, sinar matahari pagi amat baik untuk kesehatan, apalagi dikondusifkan dengan udara yang masih segar.

- b. Mukjizat gerakan Shalat untuk kesehatan.

Ali Saboe, seorang profesor medis, menjelaskan bila ditinjau dari segi kesehatan, setiap gerakan, sikap, serta setiap perubahan dalam gerak tubuh seseorang. Vanshreber mengatakan, gerakan shalat menurut agama islam adalah suatu cara untuk memperoleh kesehatan dalam arti yang seluasluasnya dan dapat dibuktikan secara ilmiah. Hidup penuh dengan kebahagiaan dan ketenangan Shalat Dhuha yang mendatangkan kebahagiaan bagi pelakunya ini dampak lanjutnya juga dapat melahirkan kreativitas yang sangat berguna dan membantu aktivitas atau pekerjaan kita. Mihaly Csikszentmihalyi,

⁶⁶ Huriyah huwaida, *Penuntun Mengerjakan Shalat Dhuha*, (Jakarta : Qultum Media, 2017), h 29.

seorang ahli psikologi, memperkenalkan suatu keadaan dalam diri manusia yang disebutnya sebagai “*flow*”. Bukan saja “*flow*” adalah sumber kebahagiaan, ia sekaligus adalah sumber kreativitas. Dan Shalat Dhuha yang khusyuk dapat menghasilkan kondisi “*flow*” dalam diri pelakunya. Selain itu, Shalat Dhuha juga bisa membuat kita sehat. Bukankah dengan tubuh yang sehat kita dapat bahagia dan tenang.⁶⁷

F. Penelitian Yang Relevan

1. Siti Ngaisah, dalam penelitiannya yang berjudul “ Perbedaan hasil belajar IPS terpadu dengan menggunakan metode pembelajaran make a match dan metode team quiz di SD Islamiyah Ciputat”. Instrumen yang digunakan adalah tes. Temuan hasil penelitian ini adalah: 1) tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe make a match dengan peserta didik yang diajarkan dengan pembelajarann kooperatif tipe team quiz dalam pelajaran IPS terpadu dengan diperoleh nilai hitung tabel $0,0042 < 1,66$; 2. Perbedaan hasil belajar IPS peserta didik yang diajarkan team quiz dapat terlihat dari mean gainnya sebesar 0,63 lebih baik dari pada mean gain kelompok yang diajarkan metode make a match yaitu 0,53. Berdasarkan hasil observasi model pembelajaran metode make a match dan team quiz merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu, keberanian mengungkapkan pendapat maupun pertanyaan dan sifat menghargai serta tanggung jawab

⁶⁷ Rijal Firdaos, Emotional intelligence, Religiosity, and Social Attitude of Students. Vol.3, No.1. *Jurnal Pendidikan Islam*. (2017). h.47

peserta didik. Penelitian yang sudah ada yang mana penulis berupaya mencari perbedaan pembelajaran IPS dengan membandingkan metode *make a match* dengan *team quiz*, sedangkan yang saya adalah menggunakan metode *make a match* untuk meningkatkan minat dan hasil belajarnya.⁶⁸

2. Barid Sholihah, dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya meningkatkan kemampuan kognitif dalam pembelajaran IPA dengan metode *make a match* pada siswa kelas II SDN 01 Pulosari Kebakkramat Karanganyar”. Metode pengambilan data yang digunakan adalah tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pemahaman konsep matematis peserta didik yang diajar dengan metode *make a match* lebih baik dari pada pemahaman konsep matematis peserta didik yang diajar dengan pembelajaran konvensional. penelitian yang sudah ada ini adalah yang mana penulis berupaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa dengan menggunakan metode *make a match*, sedangkan penelitian saya mencari tahu bagaimana metode *make a match* ini berpengaruh meningkatkan minat dan hasil belajar.⁶⁹
3. Penelitian Yoga Wahyu Pratama dalam skripsinya yang berjudul “ upaya meningkatkan prestasi belajar SKI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* peserta didik kelas V MIN Rejotangan Tulungagung. Dalam skripsi tersebut telah disimpulkan

⁶⁸ Siti Ngaisah, “Perbedaan hasil belajar IPS terpadu dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* dan metode *team quiz* di SD Islamiyah Ciputat”, AVATAR, e-Journal pendidikan sejarah Volume 2, No 2. H 25

⁶⁹ Barid Sholihah, “Upaya meningkatkan kemampuan kognitif dalam pembelajaran IPA dengan metode *make a match* pada siswa kelas II SDN 01 Pulosari Kebakkramat Karanganyar” jurnal pelita pendidikan Vol. 4 No. 2, h 35

bahwa pembelajaran SKI dengan menggunakan model *make a match* dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan pada tes awal nilai rata – rata yang diperoleh peserta didik adalah 73,66% (sebelum diberi tindakan) menjadi 86,33% (setelah diberi tindakan siklus I) dan 86,66% (siklus II) berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *make a match* untuk meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik kelas V MIN Rejotangan Tulungagung. Penelitian yang sudah ada ini adalah yang mana penulis berupaya meningkatkan prestasi siswa dengan metode *make a match*, sedangkan penelitian saya pengaruh metode *make a match* terhadap minat dan hasil belajar.⁷⁰

4. Mulyarsih yang berjudul Peningkatan Prestasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Make A Match* Pada Siswa Kelas IV SDN Harjowiangun 01 Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Tahun 2010. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran IPS pada kelas IV SDN Harjowinangun 01 tentang materi keragaman suku dan budaya melalui model pembelajaran kooperatif *Make a Match* dapat diketahui bahwa dari sebelas indikator yang diamati pada siklus I rata-rata mencapai 66% dengan kualifikasi baik (B) pada siklus II rata-rata mencapai 79,54% dengan kualifikasi baik (B) dan pada siklus III rata-rata mencapai 93,18% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I rata-rata mencapai 60,44% dengan kualifikasi cukup (C), pada siklus II rata-rata mencapai 79,33% dengan kualifikasi baik

⁷⁰ Yoga Wahyu Pratama, “ upaya meningkatkan prestasi belajar SKI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* peserta didik kelas V MIN Rejotangan Tulungagung. Jurnal pendidikan, h 7.

(B), dan pada siklus III rata-rata mencapai 85,77% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Kesamaan pada penelitian ini yaitu pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas dengan menerapkan rancangan Kemmis dan Taggart dan melakukan tiga siklus. Untuk kesamaan lainnya dari penelitian ini adalah dari model pembelajarannya yaitu menerapkan suatu model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Penelitian yang sudah ada ini adalah yang mana penulis berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode *make a match*, sedangkan penelitian saya pengaruh metode *make a match* terhadap minat dan hasil belajar fiqih.⁷¹

5. Ayu Febrina dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Kualitas pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang Tahun 2011. Peningkatan hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* yaitu nilai tertinggi pada siklus I 95, siklus II 95, dan siklus III 100. Rata-rata pada siklus I 62,27%, siklus II 71,46% dan siklus III 79,90%. Pada aktivitas siswa rata-rata aktivitas siswa pada siklus I 3,0, pada siklus II 3,7, dan pada siklus III menjadi 3,8. Siswa yang tuntas belajar belajar siklus I sebesar 54,16% yaitu sebanyak 26 siswa, siklus II sebesar 75% sebanyak 36 siswa dan siklus III sebesar 85,41% sebanyak 41 siswa. Dari persentase keberhasilan siswa pada data tersebut disimpulkan bahwa pada siklus I masuk dalam kategori sedang,

⁷¹ Mulyarsih, Peningkatan Prestasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Make A Match* Pada Siswa Kelas IV SDN Harjowiangun 01 Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Tahun 2010.

siklus II masuk dalam kategori tinggi, dan siklus III masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan telah berhasil. Kesamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menerapkan penelitian tindakan kelas dengan desain model Spiral dari Kemmis dan Taggart, yang menggunakan beberapa siklus. penelitian yang sudah ada ini adalah yang mana penulis menggunakan metode *make a match* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada kelas V, sedangkan penelitaian saya adalah pengaruh metode *make a match* terhadap minat dan hasil belajar fiqih kelas IV.⁷²

G. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan suatu bentuk kerangka berfikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Kerangka berfikir merupakan kesimpulan untuk mengetahui adanya hubungan variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Menurut sugiyono kerangka berfikir adalah sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.⁷³ Seperti yang telah dalam landasan teori penelitian ini meyakinkan bahwa variabel bebas (model pembelajaran structural *make a match*) dan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (minat dan hasil belajar).

Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kerangka berfikir adalah skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses

⁷² Ayu Febrina, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Kualitas pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang Tahun 2011.

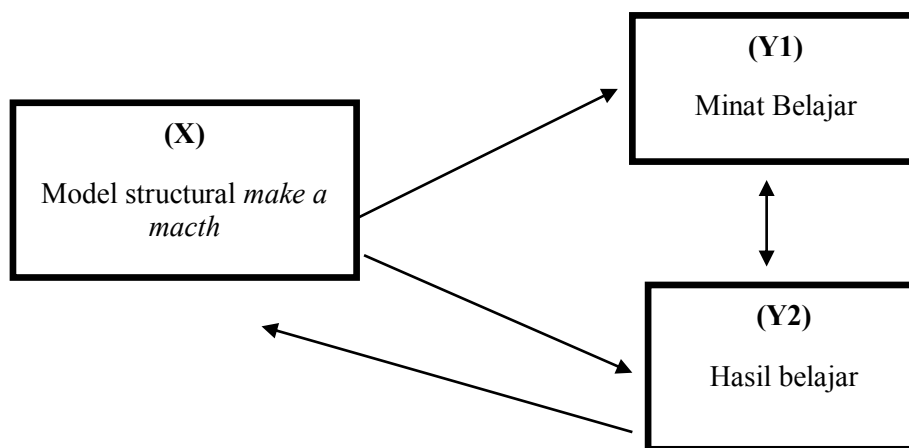
⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2010), h. 60

pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian dan menjelaskan mekanisme kerja faktor- faktor yang timbul secara singkat proses pemecahan masalah sehingga gambaran jalannya penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui secara terarah dan jelas.

Model pembelajaran structural make a machth adalah cara-cara yang dilakukan oleh guru untuk meninjau kembali materi yang telah dipelajari dengan mencari kartu pasangan, model pembelajaran structural make a machth juga merupakan cara untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran peserta didik. Dengan demikian model pembelajaran structural make a machth akan berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik.

Berikut ini kerangka berfikirnya yang dapat dilihat pada Bagan 2.1:

Bagan 2.1 “Kerangka Berfikir”



H. Hipotesis

Berdasarkan penelitian diatas dapat penulis simpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban yang sifatnya masih sementara atau kesimpulannya yang masih belum mencapai final yang kebenarannya dari kesimpulan itu masih

harus diuji secara empiris berdasarkan fakta dan data lapangan. Dengan demikian hipotesis yang akan penulis ajukan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran structural *make a macth* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap minat dan Hasil Belajar Fiqih peserta didik kelas IV MI Nurul Huda Blumai I.

Berdasarkan teori dan kerangka berfikir diatas, maka perumusan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

Ha₁: Adanya pengaruh Model structural *make a macth* Terhadap minat belajar Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Blumai I.

Ho₁: Tidak adanya pengaruh Model structural *make a macth* Terhadap minat belajar Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Blumai I.

Ha₂: Adanya pengaruh Model structural *make a macth* Terhadap hasil belajar Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Blumai I.

Ho₂: Tidak adanya pengaruh Model structural *make a macth* Terhadap hasil belajar Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Blumai I.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis secara statistic.⁷⁴ Jenis penelitian kuantitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian menurut metode yang digunakan yaitu penelitian *ex post facto*. *Ex post facto* adalah penelitian yang melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas (*independent variabel*) karena fenomena sukar dimanipulasi.⁷⁵

Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data yang berupa angka-angka, tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung di lapangan atau wilayah penelitian yang berkaitan dengan pengaruh model Pembelajaran Structural tipe *Make A Match* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Fiqih kelas IVA MI Nurul Huda Blumai I.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Nurul Huda Blumai I yang bertempat di desa Blumai I, Kec Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, Waktu penelitian yaitu dari tanggal 19 November-31 Desember 2021.

⁷⁴ Sugiono, *Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.7

⁷⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2013), h.4

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁶ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁷⁷

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁷⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas III-VI MI Nurul Huda Blumai I yang mempelajari mata pelajaran Fiqih.

Tabel 3.1
Data Siswa MI Nurul Huda Blumai I

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	34	38	72
2	II	30	31	61
3	III	28	22	50
4	IV	22	29	51
5	V	10	15	25
6	VI	10	12	22

Sumber Data: Arsip MI Nurul Huda Blumai I 2020

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung :Alpabeta, 2011), h. 80.

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173.

⁷⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta :Rineka Cipta, 20010), h. 118.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷⁹ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁸⁰ Jadi sampel adalah bagian atau wakil populasi. Sampel adalah sebagai bagian dari populasi.⁸¹ Apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semuanya. Selanjutnya jika subyek lebih besar dari seratus dapat diambil antara 10% - 25% atau lebih. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* (teknik sampel acak sederhana). Teknik *sampling* sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 yaitu 31 siswa, maka dalam penelitian ini penulis mengambil semua sampel yaitu 31 siswa kelas IVA.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau prosedur yang sistematis untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.⁸² Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh data melalui beberapa cara yakni sebagai berikut:

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 174.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung :Alfabeta, 2011), h. 81.

⁸¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2010), h. 121.

⁸² Jakni, *Metodelogi Penelitian Eksprimen Dibidang Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2016), h. 89

1. Kusioner (Angket)

Angket merupakan alat pengumpulan data yang dipergunakan apabila peneliti menggunakan teknik komunikasi tidak langsung. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai yang diminta pengguna.⁸³

Angket ini digunakan bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh model Pembelajaran *Structural Type Make a Match* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Fiqih kelas IVA MI Nurul Huda Blumai I. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat melalui beberapa tahap, yakni:

a) Pembuatan kisi-kisi Angket

Sebelum dilakukan penyusunan angket tertulis dibuat dahulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu table, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indicator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan di capai. Dari aspek dan indicator tersebut kemudian dijadikan landasan penyusunan kisi-kisi angket.

b) Penyusunan Angket

Setelah kisi-kisi angket dibuat maka item-item pertanyaan disertai dengan alternatif jawaban kemudian disusun dalam pedoman pengisian angket. Dari pengertian tersebut dapat

⁸³ Jakni, *Metodelogi Penelitian Eksprimen Dibidang Pendidikan.....*, h. 49

dikatakan bahwa angket merupakan alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan atau isian yang harus diisi oleh responden. Setelah selesai dijawab data disusun untuk diolah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan penelitian.

c) Menentukan Skor Angket

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket model Pembelajaran *Structural Type Make a Match* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Fiqih kelas IVA MI Nurul Huda Blumai I adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negative dengan teknik skoring sebagai berikut:

- 1) Sangat setuju : Skor 4
- 2) Setuju : Skor 3
- 3) Tidak setuju : Skor 2
- 4) Sangat Tidak setuju : Skor 1

d) Uji Coba Angket

Uji coba angket digunakan untuk mengetahui apakah soal yang akan diberikan kepada responden valid atau tidak valid dan digunakan untuk menguji apakah data tersebut variabel. Uji coba dilaksanakan terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran model Pembelajaran *Structural Type Make a Match* di MI Nurul Huda

Blumai I yang tidak menjadi sampel.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸⁴ Pada penelitian ini dokumen yang dilampirkan berupa data dan gambar.

E. Teknik Validitas dan Reabilitas Data

1. Definisi Variabel

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yakni variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independent (variabel bebas) menurut Purwanto dalam buku Jakni, variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terkait. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dinamakan variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel dependent (variabel terikat) merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (variabel independen).⁸⁵

a) Variabel bebas (X)

Pengaruh Model Pembelajaran *Structural Type Make a Match*.

b) Variabel terikat (Y)

Y_1 = Minat Belajar Fiqih kelas IV MI Nurul Huda Blumai I

Y_2 = Hasil Belajar Fiqih kelas IV MI Nurul Huda Blumai I

⁸⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Prenadamedia Grub, 2016), h. 90

⁸⁵Jakni, *Metodelogi Penelitian Eksprimen Dibidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 49

2. Definisi Oprasional Variabel

a. Variabel bebas (X)

Variabel independen yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau yang memengaruhi variabel lain.⁸⁶

Yang menjadi variabel bebas adalah Model Pembelajaran *Structural Type Make a Match*. Adapun yang menjadi indikator adalah keaktifan mengikuti pembelajaran Model Pembelajaran *Structural Type Make a Match* yang mencakup:

- 1) Aktivitas anak dalam mengikuti aturan pembelajaran.
- 2) Aktivitas anak dalam mencari pasangan kartu yang sesuai dengan pertanyaan yang ada.
- 3) Aktivitas anak dalam memberikan pertanyaan kuis kepada siswa lain.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel dependen yaitu suatu jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang. Variabel terikat dapat diartikan juga sebagai variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen.⁸⁷

Dan yang menjadi variabel terikat adalah minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Adapun yang menjadi indikator hasil belajar siswa pada penelitian ini ialah bersifat kognitif. Minat dan Hasil belajar ranah kognitif diperoleh melalui tes formatif dengan

⁸⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadia Grup, 2016), h.49.

⁸⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...* h. 49.

indikator ketercapaian siswa berupa pengetahuan, pemahaman, dan penerapan, dibuktikan dengan hasil angket respon siswa terhadap model pembelajaran *Structural Type Make a Match* dan nilai harian fiqih siswa kelas IV pada materi Sholat Dhuha.

3. Kisi-Kisi Instrument

Instrument pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan angket. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas guru maupun siswa selama pembelajaran Fiqih materi Sholat Dhuha Berlangsung. Angket yang digunakan berupa angket tertutup, angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang.

a. Variabel bebas (X)

Pengaruh Model Pembelajaran *Structural Type Make a Match*.

Adapun yang menjadi indikator adalah adalah keaktifan mengikuti pembelajaran Model Pembelajaran *Structural Type Make a Match* yang mencakup:

No	Indikator variabel X	No Angket	Jumlah
1	Aktivitas anak dalam mengikuti aturan pembelajaran	1,2,6,9,10,11, 12,15	8
2	Aktivitas anak dalam mencari pasangan kartu yang sesuai dengan pertanyaan yang ada	3,4,8,14,16, 17	6

3	Aktivitas anak dalam memberikan pertanyaan kuis kepada siswa lain	5,7,13,18,19, 20	6
	Jumlah	20	20

b. Variabel terikat(Y)

Y_1 = Minat Belajar Fiqih kelas IVA MI Nurul Huda Blumai I

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

No	Indikator variabel Y	No Angket	Jumlah
1	Aktif mengikuti kegiatan dengan senang dan semangat	8,9,10,14,19, 20	6
2	Keinginan kuat untuk maju	4,6,11,12,	4
3	Perhatian terhadap pembelajaran	1,2,3,13,16, 18	6
4	Berusaha dan bekerja dengan sebaik-baiknya	5,7,15,17	4
	Jumlah	20	20

4. Uji Coba Instrument

a. Uji Validitas

Instrument yang valid alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan unruk apa yang seharusnya diukur, dengan

rumus sebagai berikut:⁸⁸

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan

Y

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

1). Uji Coba Validitas Variabel Pembelajaran *Make A Match*

Hasil uji coba yang dilakukan pada hasil variabel pembelajaran *make a match* (X) yang terdiri dari 20 butir item dengan banyak sampel 15 orang, terdapat 15 butir item yang valid sedangkan 5 butir item lainnya tidak valid (gugur). Item dinyatakan valid dalam variabel *pembelajaran make a match* (X) dengan koefisien validitas $>0,553$ taraf signifikansi 5% dengan ketentuan bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid. Hasil uji coba dapat dilihat dalam tabel:

⁸⁸ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.348

Tabel 3.3
Uji Validitas Variabel Pembelajaran Make A Match(X)

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	Item Angket 1	0.731	0,553	Valid
2	Item Angket 2	0.658	0,553	Valid
3	Item Angket 3	0.567	0,553	Valid
4	Item Angket 4	0.732	0,553	Valid
5	Item Angket 5	0.694	0,553	Valid
6	Item Angket 6	0.108	0,553	Tidak Valid
7	Item Angket 7	0.598	0,553	Valid
8	Item Angket 8	0.630	0,553	Valid
9	Item Angket 9	0.576	0,553	Valid
10	Item Angket 10	-0.160	0,553	Tidak Valid
11	Item Angket 11	0.593	0,553	Valid
12	Item Angket 12	0.560	0,553	Valid
13	Item Angket 13	-0.122	0,553	Tidak Valid
14	Item Angket 14	-0.310	0,553	Tidak Valid
15	Item Angket 15	0.686	0,553	Valid
16	Item Angket 16	0.617	0,553	Valid
17	Item Angket 17	0.661	0,553	Valid
18	Item Angket 18	0.630	0,553	Valid
19	Item Angket 19	0.593	0,553	Valid
20	Item Angket 20	0.000	0,553	Tidak Valid

Untuk memperkuat hasil tabel diatas, maka peneliti melakukan uji coba perhitungan manual untuk validitas angket nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment*, adapun langkah dalam menganalisis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong item angket nomor 1 variabel X (data terlampir)
- b) Menghitung rumus dengan menggunakan *product moment*

Berdasarkan tabel rekapitulasi angket nomor 1, maka diketahui nilai per item berikut ini:

$$N = 15$$

$$X = 51$$

$$Y = 890$$

$$X^2 = 177$$

$$Y^2 = 5318$$

$$X.Y = 3053$$

Berdasarkan nilai tersebut maka di peroleh penyelesaian perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15.3053 - (51)(890)}{\sqrt{\{15.177 - (51)^2\} \{15.53186 - (890)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{45795 - 45390}{\sqrt{(2655 - 2601)(797790 - 792100)}}$$

$$r_{xy} = \frac{405}{\sqrt{54.5690}}$$

$$r_{xy} = \frac{405}{\sqrt{307260}}$$

$$r_{xy} = \frac{405}{554.310}$$

$$r_{xy} = 0,731$$

Penghitungan validitas item angket dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni $r_{xy\text{hitung}}$ dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item angket tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{xy\text{hitung}} = 0,731$ lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,553(15-2=13)$, maka item instrumen angket nomor 1 variabel X dinyatakan valid.

2). Uji Coba Validitas Varibel Minat belajar

Hasil uji coba yang dilakukan pada hasil variabel minat belajar (Y) yang terdiri dari 20 butir item dengan banyak sampel 15 orang, terdapat 15 butir item yang valid sedangkan 5 butir item lainnya tidak valid (gugur). Item dinyatakan valid dalam variabel variabel minat belajar (Y) dengan koefisien validitas $>0,553$ taraf signifikansi 5% dengan ketentuan bila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka item dinyatakan valid. Hasil uji coba dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel Minat Belajar Anak

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	Item Angket 1	0.736	0,553	Valid
2	Item Angket 2	0.648	0,553	Valid
3	Item Angket 3	0.683	0,553	Valid
4	Item Angket 4	0.576	0,553	Valid
5	Item Angket 5	-0.078	0,553	Tidak Valid
6	Item Angket 6	0.590	0,553	Valid
7	Item Angket 7	0.710	0,553	Valid
8	Item Angket 8	0.604	0,553	Valid
9	Item Angket 9	0.618	0,553	Valid
10	Item Angket 10	0.039	0,553	Tidak Valid
11	Item Angket 11	0.601	0,553	Valid
12	Item Angket 12	0.656	0,553	Valid
13	Item Angket 13	-0.030	0,553	Tidak Valid
14	Item Angket 14	0.628	0,553	Valid
15	Item Angket 15	0.722	0,553	Valid
16	Item Angket 16	-0.073	0,553	Tidak Valid
17	Item Angket 17	0.706	0,553	Valid
18	Item Angket 18	0.533	0,553	Tidak Valid
19	Item Angket 19	0.659	0,553	Valid
20	Item Angket 20	0.598	0,553	Valid

Untuk memperkuat hasil tabel diatas, maka peneliti melakukan uji coba perhitungan manual untuk validitas angket nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment*, adapun langkah dalam menganalisis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong item angket nomor 1 variabel Y (data terlampir)
- b) Menghitung rumus dengan menggunakan *product moment*

Berdasarkan tabel rekapitulasi angket nomor 1, maka diketahui nilai per item berikut ini:

$$N = 15$$

$$X = 48$$

$$Y = 932$$

$$X^2 = 158$$

$$Y^2 = 58382$$

$$X.Y = 3016$$

Berdasarkan nilai tersebut maka di peroleh penyelesaian perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15.3016 - (48)(932)}{\sqrt{\{15.158 - (48)^2\} \{15.258382 - (932)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{45240 - 44736}{\sqrt{(2370 - 2304)(875730 - 868624)}}$$

$$r_{xy} = \frac{504}{\sqrt{66.7106}}$$

$$r_{xy} = \frac{504}{\sqrt{468996}}$$

$$r_{xy} = \frac{504}{684.832}$$

$$r_{xy} = 0,736$$

Penghitungan validitas item angket dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni $r_{xyhitung}$ dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item angket tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{xyhitung} = 0,736$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,553$ ($15-2=13$), maka item instrumen angket nomor 1 variabel Y dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat yang sama pula.⁸⁹

Untuk mencari tingkat reliabilitas suatu lembar observasi peneliti menggunakan perhitungan dengan perhitungan metode metode alfa cronbach, yaitu dari seluruh jumlah item soal yang telah dinyatakan valid. Selanjutnya dikorelasikan menggunakan rumus alfa cronbach. Kemudian untuk menentukan reliabilitas dapat dilihat dari

⁸⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, hal.55

nilai alfa jika nilai alfa hitung lebih besar dari nilai alfa tabel, maka dapat dikatakan reliabel. Adapun nilai alfa adalah $> 0,60$. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan cara mengonsultasikan koefisien hitung dengan nilai kritik atau standar reliabilitas.

1). Analisis reabilitas variabel pembelajaran *make a match* (X)

Adapun hasil analisis menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut (data terlampir):

Tabel 3.5
Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.893	15

Berdasarkan hasil nilai croncah's alpa diatas menunjukkan bahwa nilai hitung 0,893 $>$ dari nilai 0,60, maka variabel *make a match* dapat dijadikan instrument ukur dalam penelitian ini.

2). Analisis reabilitas variabel minat belajar (Y_1)

Adapun hasil analisis menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut (data terlampir):

Tabel 3.6
Hasil Uji Reabilitas Variabel Y_1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	15

Berdasarkan hasil nilai cronch's alpa diatas menunjukkan bahwa nilai hitung $0,897 >$ dari nilai $0,60$, maka variabel make a match dapat dijadikan instrument ukur dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.⁹⁰ Pada penelitian ini responden dibagi menjadi dua kelompok, dengan tujuan untuk membandingkan minat dan Hasil belajar siswa yang mendapatkan perlakuan melalui pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Structural tipe *Make a Match* dengan perlakuan model pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Model Pembelajaran Structural tipe *Make a Match* terhadap Minat dan Hasil belajar Fiqih kelas IVA MI Nurul Huda Blumai I, data diperoleh melalui langkah-langkah, sebagai berikut:

- 1) Uji prasyarat analisis data
 - a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji chi kuadrat:⁹¹

⁹⁰ Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.333

⁹¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.107.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 = Uji chi kuadrat

f_o = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_e = Frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi atau prasyarat menggunakan uji normalitas dengan hasil skor asli nilai ujian harian pada materi sholat dhuha. Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal *p plot*, uji *chi square*, *skewness* dan kurtosis atau uji *kolmogorov –smirnov*. Langkah pengujian *kolmogorov-smirnov* dilakukan menggunakan SPSS 16 dengan melihat hasil output dari uji normalitas dengan taraf signifikansi 5%. Data berdistribusi normal jika probabilitas atau $P > 0,05$.⁹²

b. Uji linearitas

Untuk menguji linearitas regresi digunakan rumus-rumus berikut :⁹³

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK_{reg}(A) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

⁹² Muhammad Ali Gunawan. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosiai*. (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), h. 67

⁹³ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, h.244-245

$$JK(b|\alpha) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK_{Res} = JK(T) - JK(A) - JK(b|\alpha)$$

Keterangan :

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK_{reg}(A) = jumlah kuadrat koefisien a

JK_{reg}(b|α) = jumlah kuadrat regresi

JK_{Res} = jumlah kuadrat sisa

Setelah itu untuk menguji signifikansi menggunakan rumus berikut ini:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}(b|\alpha)}{RJK_{res}}$$

Keterangan :

RJK_(reg) = Rata-rata jumlah kuadrat regresi

RJK_{Res} = Rata-rata jumlah kuadrat Residu

Langkah dilakukan menggunakan SPSS 16 dengan melihat hasil output dari uji linearitas dengan taraf signifikansi 5%.

2) Teknik analisis data

a. Model Regresi Sederhana

Peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi didasarkan pada fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:⁹⁴

$$\hat{Y} = a + b (X)$$

⁹⁴ Muhammad Ali Gunawan. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosiai*, h.177

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan.

a = Konstant

b = Koefisien regresi

X = Nilai Variabel independen

Harga a dan b dapat dicari dengan persamaan berikut ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$
$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b. Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.⁹⁵ Selain itu dapat juga dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel

⁹⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), h.229

dependen.⁹⁶

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dinamakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi, dengan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Kontribusi variabel X terhadap variabel Y

r^2 : Koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y⁹⁷

Untuk dapat menentukan koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16 for windows*. Menurut Sugiyono, pedoman untuk memberikan koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.7
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat lemah
2	0,200 – 0,399	Lemah
3	0,400 – 0,599	Cukup Kuat

⁹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Universitas Depononegoro, 2011), h.99

⁹⁷ Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2010), h.125.

4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah singkat MI Nurul Huda

Pada tahun 1964 tanah madrasah adalah wakaf dari bapak jumar bin salim dengan luas 1168 M² Untuk kepentingan sarana pendidikan di Desa Belumai I, dalam proses pembangunannya madrasah tersebut menggunakan sistem gotongroyong oleh masyarakat desa tersebut. Mis Nurul Huda Desa Belumai I Kecamatan Padang Ulak Tanding didirikan pada tahun 1964 yang merupakan salah satu Madrasah swasta yang sudah sangat lama berdiri yang terletak di Pemukiman Pedesaan dan berlokasi strategis di pertigaan jalan bukit batu. Hal ini merupakan salah satu pendukung tetap berdirinya madrasah tersebut.

Sejak didirikan Kepala Sekolah yang bertugas adalah

1. Muktar Khohar. Alm (1964-1998)
2. Syahrom, A.Ma (1998 – 2004)
3. Nadrotun Naimah, A.Ma (2002 - 2013)
4. Muhammad Ramli, S.Pd.I (2013- sekarang)

2. Letak geografis MI Nurul Huda

Sekolah MI Nurul Huda dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan permukiman warga
- b. Sebelah barat berbatasan dengan permukiman warga
- c. Sebelah utara berbatasan dengan permukiman warga
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman warga

3. Visi dan Misi MI Nurul Huda

Adapun Visi MI Nurul Huda yaitu terwujudnya insan yang beriman dan berilmu pengetahuan.

Sedangkan Misi MI Nurul Huda sebagai berikut:

- a. Menanamkan keyakinan/ akidah melalui pengamalan ajaran agama .
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan keagamaan dan ekstrakurikuler dan pengembangan diri.
- c. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- d. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.

4. Keadaan siswa MI Nurul Huda

Siswa MI Nurul Huda pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 281 orang yang berbagi dalam 10 kelas yaitu IA dan IB, IIA dan IIB, IIIA dan IIIB, IVA dan IVB, V, serta kelas VI.

Rincian jumlah siswa MI Nurul Huda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Data Siswa MI Nurul Huda

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	34	38	72
2	II	30	31	61
3	III	28	22	50
4	IV	22	29	51
5	V	10	15	25
6	VI	10	12	22

Sumber Data: Arsip MI Nurul Huda tahun 2021

5. Keadaan Guru MI Nurul Huda

Adapun jumlah dewan guru/staf yang ada di MI Nurul Huda adalah 17 orang. Adapun untuk lebih jelasnya mengenai keadaan dan jumlah guru di sekolah ini di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Data Guru MI Nurul Huda

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Ramli, S.Pd.I	ka madrasah
2	Rahmayanti, S.Pd.I	wa.ka madrasah
3	Neneng Rohmah, S.Pd.I	Bendahara
4	Peri Triyadi, S.Pd	waka kesiswaan
5	Aan Rahmawan, S.Pd.I	waka kurikulum
6	Siti Nurjanah, S.Pd.I	GT
7	Siti Qomariah, S.Pd.I	GT
8	Rubini, S.Pd	GT
9	Siti Saodah, S.Pd.I	GT
10	Yusuf Hidayat, S.Pd	GT
11	Khusnul Khotimah, S.Pd	GTT
12	Silta Agustina, S.Pd	GTT
13	Deni Susanti, S.Pd	GTT
14	Mutia Damayanti, S.Pd	GTT
15	Rimawan Hidayat, S.Pd	GTT
16	Andi Kusuma Wijaya	GTT
17	Desi Wijayanti	GTT

Sumber Data: Arsip MI Nurul Huda tahun 2021

6. Sarana dan prasarana MI Nurul Huda

Data sarana dan prasarana MI Nurul Huda dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana MI Nurul Huda

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	10	Baik
2	Ruang Kepala	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang BP	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang OSIS	1	Baik
8	Ruang RPL	4	Baik
9	Ruang Serbaguna	1	Baik
10	Gudang	1	Baik
11	WC	4	Baik
12	Pagar	1	Baik
13	Mushollah	1	Baik
14	Ruang Koperasi	1	Baik
15	Kantin	1	Baik
16	Alat Labolatorium	6	Baik
17	Alat Olahraga	9	Baik
18	Alat Kesenian	8	Baik
19	Alat Keterampilan	6	Baik
20	Laptop	15	Baik
21	Printer	4	Baik
22	Tape recorder	3	Baik
23	Telpon	1	Baik
24	Brankas	1	Baik

25	Kursi Siswa	200	Baik
26	Kursi Guru	19	Baik
27	Meja Siswa	200	Baik
28	Meja Guru	19	Baik
29	Lemari	13	Baik

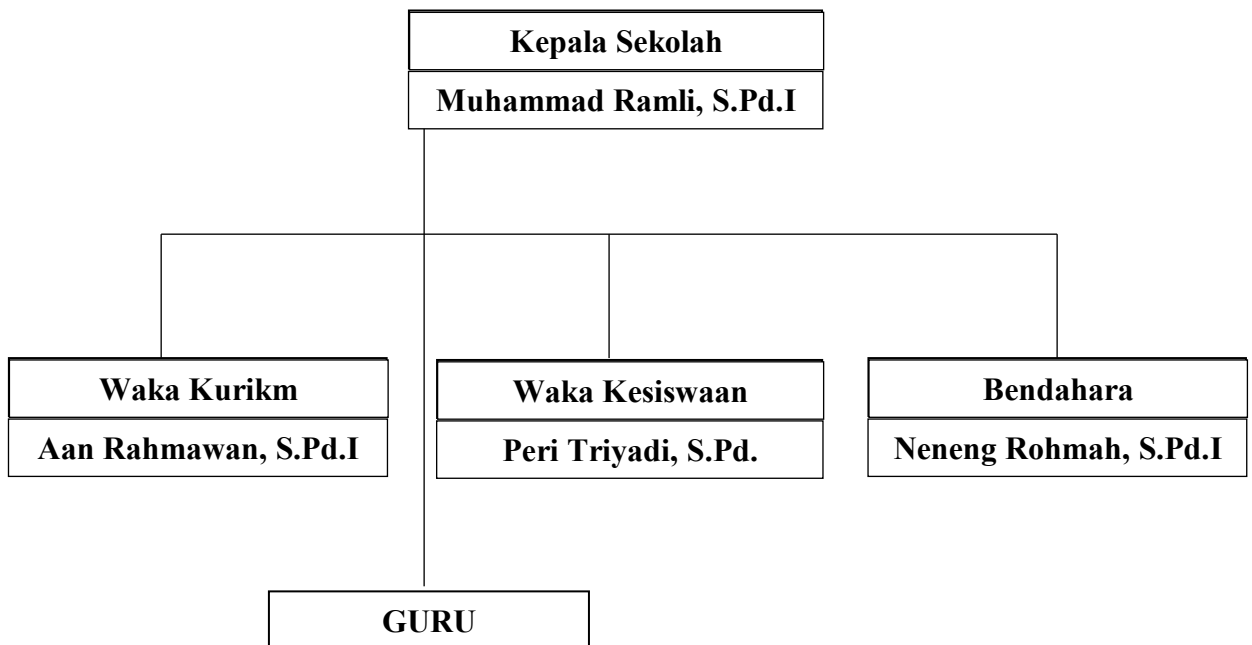
Sumber Data: Arsip MI Nurul Huda tahun 2021

7. Struktur organisasi MI Nurul Huda

Struktur organisasi MI Nurul Huda dapat di lihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1

Struktur organisasi MI Nurul Huda



Sumber Data: Arsip MI Nurul Huda tahun 2021

B. Deskripsi Data

Untuk mengetahui seberapa pengaruh model pembelajaran make a match terhadap minat dan hasil belajar fiqih kelas IVA di MI Nurul Huda Blumai I, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap siswa MI Nurul Huda Blumai I dengan cara menyebarkan angket untuk mengetahui pengaruh

model pembelajaran make a match terhadap minat belajar dan hasil belajar diambil dari hasil ujian harian fiqh pada materi sholat dhuha di kelas IVA MI Nurul Huda Blumai I kemudian disusun dan ditabulasikan oleh peneliti dalam sebuah laporan. Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu siswa kelas IVA MI Nurul Huda Blumai I.

1. Variabel Model *Make A Match*

Tabel 4.4
Hasil Analisis Data Model *Make A Match*

Statistics		
MAKE A MATCH		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		45.74
Std. Error of Mean		.344
Median		46.00
Mode		45
Std. Deviation		1.914
Variance		3.665
Skewness		.090
Std. Error of Skewness		.421
Kurtosis		-.735
Std. Error of Kurtosis		.821
Range		7
Minimum		42
Maximum		49
Sum		1418

MAKE A MATCH					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	3.2	3.2	3.2
	43	3	9.7	9.7	12.9
	44	4	12.9	12.9	25.8
	45	7	22.6	22.6	48.4
	46	6	19.4	19.4	67.7
	47	3	9.7	9.7	77.4
	48	4	12.9	12.9	90.3
	49	3	9.7	9.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui data Model *Make A Match* diperoleh dengan nilai tertinggi adalah 49, dan nilai terendah adalah 42. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 31$, hasilnya adalah 5,921 dibulatkan menjadi 6. Rentang data $49 - 42 = 7$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah $7/6 = 1,16$ Panjang/kelas interval rentang /banyak kelas. Hal ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Skor Model *Make a match*

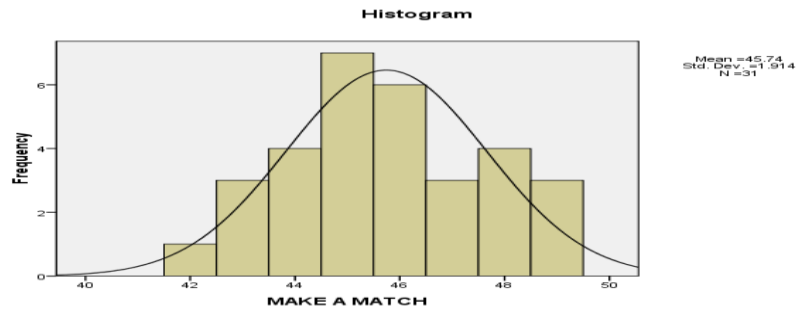
No	Kelas Interval	F Absolut	F (%)
1	42	1	3,2
2	43	3	9,7

3	44	4	12,9
4	45	7	25,6
5	46	6	19,4
6	47	3	9,7
7	48	4	12,9
8	49	3	9,7

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa presentase jumlah siswa yang memiliki skor model make a match memiliki nilai 42 sebanyak 1 siswa dengan persentase sebesar 3,2%, yang memiliki nilai 43 sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 9,7%, yang memiliki nilai 44 sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 12,9%, yang memiliki nilai 45 sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 22,6%, yang memiliki nilai 46 sebanyak 6 siswa dengan persentase sebesar 19,4%, yang memiliki nilai 47 sebanyak 3 siswa dengan persentase 9,7%. yang memiliki nilai 48 sebanyak 4 siswa dengan persentase 12,9%. Dan yang memiliki nilai 49 sebanyak 3 siswa dengan persentase 9,7%. Dari data jumlah tersebut diperoleh rata-rata (mean) adalah 45,74 dengan standar deviasi 1,914. Median 46,00. Modus 45. Data distribusi frekuensi tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram, hal ini seperti terlihat pada Grafik 4.6 sebagai berikut :

Grafik 4.1

Distribusi Frekuensi Variabel Model *Make a Match*



2. Variabel Minat Belajar

Tabel 4.6

Hasil Analisis Data minat belajar

Statistics		
MINAT BELAJAR		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		44.65
Std. Error of Mean		.310
Median		45.00
Mode		44
Std. Deviation		1.723
Variance		2.970
Skewness		.050
Std. Error of Skewness		.421
Kurtosis		-.336
Std. Error of Kurtosis		.821
Range		7
Minimum		41
Maximum		48
Sum		1384

MINAT BELAJAR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	3.2	3.2	3.2
	42	2	6.5	6.5	9.7
	43	5	16.1	16.1	25.8
	44	7	22.6	22.6	48.4
	45	6	19.4	19.4	67.7
	46	6	19.4	19.4	87.1
	47	2	6.5	6.5	93.5
	48	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui data minat belajar menggunakan Model *Make A Match* diperoleh dengan nilai tertinggi adalah 48, dan nilai terendah adalah 41. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 31$, hasilnya adalah 5,921 dibulatkan menjadi 6. Rentang data $48 - 41 = 7$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah $7/6 = 1,16$ Panjang/kelas interval rentang/banyak kelas. Hal ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar

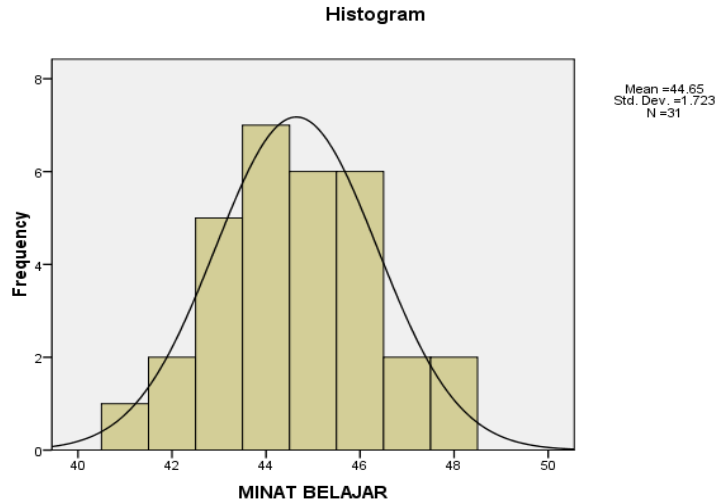
No	Kelas Interval	F Absolut	F (%)
1	41	1	3,2
2	42	2	6,5
3	43	5	16,1
4	44	7	22,6

5	45	6	19,4
6	46	6	19,4
7	47	2	6,5
8	48	2	6,5

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa presentase jumlah siswa yang memiliki skor Minat Belajar Menggunakan Model *Make A Match* memiliki nilai 41 sebanyak 1 siswa dengan persentase sebesar 3,2%, yang memiliki nilai 42 sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 6,5%, yang memiliki nilai 43 sebanyak 5 siswa dengan persentase sebesar 16,1%, yang memiliki nilai 44 sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 22,6%, yang memiliki nilai 45 sebanyak 6 siswa dengan persentase sebesar 19,4%, yang memiliki nilai 46 sebanyak 6 siswa dengan persentase 19,4%. yang memiliki nilai 47 sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,5%. Dan yang memiliki nilai 48 sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,5%. Dari data jumlah tersebut diperoleh rata-rata (mean) adalah 44,65 dengan standar deviasi 1,723. Median 45,00. Modus 44. Data distribusi frekuensi tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram, hal ini seperti terlihat pada Grafik 4.6 sebagai berikut :

Grafik 4.2

Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar



3. Variabel Hasil Belajar Fiqih

Tabel 4.8
Hasil Analisis Data Hasil Belajar Fiqih

Statistics		
HASIL_BELAJAR_FIQIH		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		78.00
Std. Error of Mean		1.874
Median		80.00
Mode		75
Std. Deviation		10.434
Variance		108.867
Skewness		-.799
Std. Error of Skewness		.421
Kurtosis		.670
Std. Error of Kurtosis		.821
Range		45
Minimum		50
Maximum		95
Sum		2418

HASIL BELAJAR_FIQIH					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	3.2	3.2	3.2
	55	1	3.2	3.2	6.5
	65	2	6.5	6.5	12.9
	70	4	12.9	12.9	25.8
	75	6	19.4	19.4	45.2
	78	1	3.2	3.2	48.4
	80	4	12.9	12.9	61.3
	85	4	12.9	12.9	74.2
	86	2	6.5	6.5	80.6
	88	1	3.2	3.2	83.9
	90	4	12.9	12.9	96.8
	95	1	3.2	3.2	100.0
	Total		31	100.0	100.0

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui data Hasil Belajar fiqih diperoleh dengan nilai tertinggi adalah 95, dan nilai terendah adalah 50. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 31$, hasilnya adalah 5,921 dibulatkan menjadi 6. Rentang data $95 - 50 = 45$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah $45/6 = 7,5$ dibulatkan menjadi 8 Panjang/kelas interval rentang /banyak kelas. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Skor Interaksi Sosial

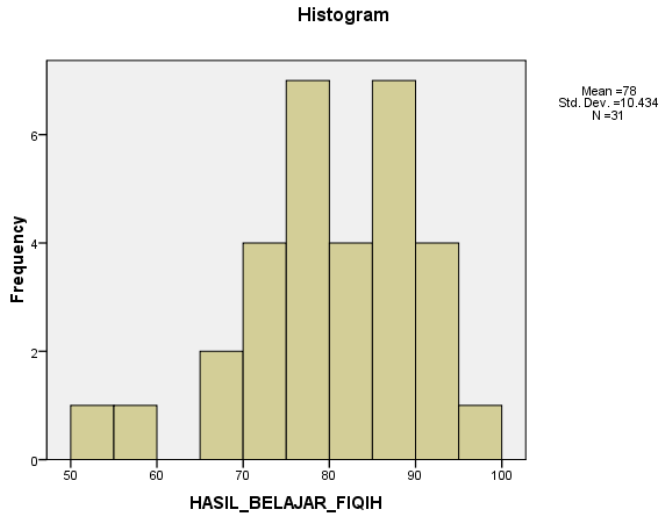
No	Kelas Interval	Batas Kelas		F Absolut	F (%)
		Batas Bawah	Batas Atas		
1	50-55	49,5	55,5	2	6,4

2	56-61	55,5	61,5	0	0
3	62-67	61,5	67,5	2	6,4
4	68-73	67,5	73,5	4	12,9
5	74-79	73,5	79,5	7	22,6
6	80-85	79,5	85,5	8	25,9
7	86-91	85,5	91,5	7	22,6
8	92-97	91,5	97,5	1	3,2

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa presentase jumlah siswa yang memiliki skor Hasil Belajar Fiqih antara 50-55 sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 6,4%, yang memiliki nilai antara 56-61 sebanyak 0 siswa dengan persentase sebesar 0%, yang memiliki nilai antara 62-67 sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 6,4%, yang memiliki nilai antara 68-73 sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 12,9%. yang memiliki nilai antara 74-79 sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 22,6%, yang memiliki nilai antara 80-85 sebanyak 8 siswa dengan persentase sebesar 25,9%, yang memiliki nilai antara 86-91 sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 22,6%, yang memiliki nilai antara 92-97 sebanyak 1 siswa dengan persentase sebesar 3,2%. Dari jumlah data tersebut diperoleh rata-rata (mean) adalah 78,00 dengan standar deviasi 10,434. Median 80,00. Modus 75. Data distribusi frekuensi tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram, hal ini seperti terlihat pada Grafik 4.2 sebagai berikut :

Grafik 4.3

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar



C. Pengujian Persyaratan Analisis Dan Pengujian Hipotesis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum uji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan data yang dianalisis memenuhi syarat untuk dilakukan penghitungan dengan menggunakan statistik. Uji prasyarat yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik one-simple kolmogorov-smirnov test pada program *SPSS 16 for windows* terhadap data. Data dianggap normal apabila koefisien Asymp Sig atau P-value lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak signifikan. Berikut hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows*

a. Uji Normalitas Variabel X dan Y1

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90677009
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.108
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.729
Asymp. Sig. (2-tailed)		.662
a. Test distribution is Normal.		

Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan teknik one-simple kolmogorov-smirnov diketahui nilai sig $0,662 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa populasi variabel X dan Variabel Y1 berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Variabel X dan Y2

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.14971972
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.074
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.617
Asymp. Sig. (2-tailed)		.841
a. Test distribution is Normal.		

Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan teknik one-simple kolmogorov-smirnov diketahui nilai sig $0,841 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa populasi variabel X dan Variabel Y2 berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas Data

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji T, Kriterianya adalah apabila nilai sig $> 0,05$ maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear. Dalam penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah

analisis regresi sederhana, karena variabel penelitian hanya terdiri satu variabel bebas (X) yaitu Model *make a Match* dan dua variabel terikat yaitu Minat belajar (Y1) dan Hasil Belajar Fiqih (Y2). Berikut hasil perhitungan uji analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16 for Windows*, hal ini seperti terlihat pada Tabel berikut:

a. Variabel X terhadap Variabel Y1

Untuk menganalisis Model *Make A Match* (X) yang mempengaruhi Minat Belajar (Y) maka digunakan uji regresi linear sederhana, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X terhadap Y1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.627	4.027		2.391	.024
	MAKE A MATCH	.766	.088	.850	8.686	.000
a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR						

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

$$= 9,62 + 0,76X$$

Angka tersebut masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta (a) 9,62 mempunyai arti bahwa variabel Model *Make A Match* (X) sama dengan 0, maka variabel Minat belajar

9,62 hal ini berlaku saat dilakanakannya pengaruh model Make a match terhadap minat belajar siswa.

- b) Koefisien regresi (b) variabel Model *Make A Match* (X) mengalami kenaikan, maka Minat Belajar akan mengalami pembuahan sebesar 0,76.

Dapat dilihat dari output diatas diketahui bahwa nilai t hitung ialah 8,686 dengan tingkat signifikansi $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan adanya pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y).

b. Variabel X dengan Variabel Y2

Untuk menganalisis Model *Make A Match* (X) yang mempengaruhi kecendrungan Hasil Belajar fiqih (Y) maka digunakan uji regresi sederhana, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel bawah ini.

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-41.831	40.633		-1.029	.312
	MODEL_MAKE_A_MATCH	2.620	.888	.481	2.956	.006
a. Dependent Variable: HASIL_BELAJAR_FIQIH						

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana ssebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

$$= -41,8 + 2,62 X$$

Angka tersebut masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (a) -41,8 mempunyai arti bahwa variabel Model *Make A Match* (X) sama dengan 0, maka variabel Hasil belajar - 41,8 hal ini berlaku saat dilakanakannya pengaruh Model *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa.
- b) Koefisien regresi (b) variabel Model *Make A Match* (X) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Hasil Belajar akan mengalami pembuahan sebesar 2,62.

3). Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini Uji Koefisien Determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, perhitungannya menggunakan *SPSS 16 For Windows*. Berikut hasil perhitungan uji koefisien determinasi, seperti disajikan pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.723	.714	.922
a. Predictors: (Constant), MAKE A MATCH				

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 85,0%. Hal ini berarti bahwa 85,0% minat belajar fiqih ditentukan oleh Model *Make A Match*, sedangkan sisanya 15,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi variabel X dengan Y2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.231	.204	9.306
a. Predictors: (Constant), MODEL_MAKE_A_MATCH				
b. Dependent Variable: HASIL_BELAJAR_FIQIH				

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 48,1%. Hal ini berarti bahwa 48,1% Hasil belajar fiqih ditentukan oleh Model *Make a Match*, sedangkan sisanya 51,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

4). Analisis Pengujian Hipotesis Uji t (t-test)

a. Variabel X terhadap Variabel Y1

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat digunakan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,850\sqrt{31-2}}{\sqrt{1-0,850^2}}$$

$$t = \frac{0,850\sqrt{29}}{\sqrt{1 - 0,722}}$$

$$t = \frac{4,578}{\sqrt{0,278}}$$

$$t = \frac{4,578}{0,527}$$

$$t = 8,686$$

Hasil uji signifikansi dengan menerapkan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 8,686$ dan t_{tabel} pada taraf uji 95% (0,05) dengan $dk=29$ diperoleh 1,699. Ini berarti bahwa nilai t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} kriteria pengujian untuk statistik t adalah diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel Model *Make A Match* terhadap Minat Belajar fiqih di MI Nurul Huda Blumai I.

b. Variabel X dengan Variabel Y2

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat digunakan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,481\sqrt{31-2}}{\sqrt{1-0,481^2}}$$

$$t = \frac{0,481\sqrt{29}}{\sqrt{1-0,231}}$$

$$t = \frac{2,590}{\sqrt{0,769}}$$

$$t = \frac{2,590}{0,876}$$

$$t = 2,956$$

Hasil uji signifikansi dengan menerapkan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 2,956$ dan t_{tabel} pada taraf uji 95% (0,05) dengan $dk=29$

diperoleh 1,699. Ini berarti bahwa nilai t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} kriteria pengujian untuk statistik t adalah diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel Model *Make A Match* terhadap Hasil Belajar fiqih di MI Nurul Huda Blumai I.

D. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan persiapan yaitu menentukan tempat dan waktu penelitian, setelah tempat dan waktu sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian ini dilakukan uji coba angket yang disebarakan kepada siswa kelas IV MI Nurul Huda Blumai I.

Penelitian pengaruh Model *Make A Match* terhadap minat dan hasil belajar fiqih kelas IV MI Nurul Huda Blumai I merupakan penelitian populasi yang mana populasi penelitian secara total diambil sebagai sampel penelitian dengan tiga variabel penelitian, yang mana variabel X adalah Model *Make A Match* , variabel Y1 minat belajar dan variabel Y2 hasil belajar fiqih, yang diukur dengan instrumen angket menggunakan skala likert.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Structural Type Make a Macth* terhadap Minat dan Hasil Belajar Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Blumai I.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MI Nurul Huda Blumai I dengan jumlah responden 31 siswa kelas IVA.

Kemudian hasil analisa mengenai hasil variabel Model *Make A Match* (X) terhadap minat belajar (Y1), Didapat persamaan regresi linear sederhana $Y = 9,62 + 0,76X$, nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,76 menunjukkan adanya hubungan yang positif variabel X terhadap Y1 dengan perubahan nilai variabel Y sebesar 0,76 setiap satu kali perubahan variabel X. Jadi dapat disimpulkan pengaruh kearah positif setiap ada perubahan Model *Make A Match* terhadap minat belajar di MI Nurul Huda Blumai I.

Dari hasil analisa mengenai hasil variabel Model *Make A Match* (X) terhadap hasil belajar (Y2), Didapat persamaan regresi linear sederhana $Y = -41,8 + 2,62X$, nilai b (koefisien regresi) sebesar 2,62 menunjukkan adanya hubungan yang positif variabel X terhadap Y2 dengan perubahan nilai variabel Y sebesar 2,62 setiap satu kali perubahan variabel X. Jadi dapat disimpulkan pengaruh kearah positif setiap ada perubahan Model *Make A Match* terhadap hasil belajar di MI Nurul Huda Blumai I.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi regresi pertama antara variabel X dan Y1 dapat diketahui nilai koefisien korelasi $R=0,85$. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel Model *Make A Match* (X) mempengaruhi minat belajar (Y1) sebesar 0,85 atau 85% dalam mempengaruhi minat belajar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain sebesar 15% yang tidak diteliti. Dan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi regresi pertama antara variabel X dan variabel Y2 dapat diketahui nilai koefisien korelasi $R= 0,481$ Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel Model *Make A Match* (X) mempengaruhi variabel hasil belajar fiqih (Y2) sebesar 0,481 atau

48,1% dalam mempengaruhi hasil belajar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain sebesar 51,9% yang diteliti.

Sedangkan pengujian hipotesis diperoleh hasil uji signifikansi dengan menerapkan uji-t, pada taraf uji 95% (0,05) dengan dk 29 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,699. Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada hipotesis 1, t_{hitung} sebesar $8,686 > 1,699$, artinya hipotesis variabel X dan variabel Y1 H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Dan hipotesis 2, t_{hitung} sebesar $2,956 > 1,699$, artinya hipotesis variabel X dan variabel Y2 H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.

Isjoni dalam Aris Shoimin Model pembelajaran *Make a match* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan Loma Curran. Ciri utama model *make a match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan⁹⁸

Selanjutnya di tegaskan lagi oleh Agus Suprijono berpendapat model pembelajaran *Make a Match* adalah model pembelajaran yang mengajak peserta didik mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari satu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan.⁹⁹

⁹⁸ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2014). h. 98

⁹⁹ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2011), h. 58

Selanjutnya hal ini di perkuat berdasarkan penelitian sebelumnya, yaitu Barid Sholihah, dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya meningkatkan kemampuan kognitif dalam pembelajaran IPA dengan metode make a match pada siswa kelas II SDN 01 Pulosari Kebakkramat Karanganyar”. Metode pengambilan data yang digunakan adalah tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pemahaman konsep matematis peserta didik yang diajar dengan metode make a match lebih baik dari pada pemahaman konsep matematis peserta didik yang diajar dengan pembelajaran konvensional. penelitian yang sudah ada ini adalah yang mana penulis berupaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa dengan menggunakan metode *make a match*, sedangkan penelitian saya mencari tahu bagaimana metode *make a match* ini berpengaruh meningkatkan minat dan hasil belajar.¹⁰⁰ Selanjutnya pada penelitian Siti Ngaisah, dalam penelitiannya yang berjudul “Perbedaan hasil belajar IPS terpadu dengan menggunakan metode pembelajaran make a match dan metode team quiz di SD Islamiyah Ciputat”. Instrumen yang digunakan adalah tes. Temuan hasil penelitian ini adalah: 1) tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe make a match dengan peserta didik yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe team quiz dalam pelajaran IPS terpadu dengan diperoleh nilai hitung tabel $0,0042 < 1,66$; 2) Perbedaan hasil belajar IPS peserta didik yang diajarkan team quiz dapat terlihat dari mean gainnya sebesar 0,63 lebih baik dari pada mean gain kelompok yang

¹⁰⁰ Barid Sholihah, “Upaya meningkatkan kemampuan kognitif dalam pembelajaran IPA dengan metode make a match pada siswa kelas II SDN 01 Pulosari Kebakkramat Karanganyar” jurnal pelita pendidikan Vol. 4 No. 2, h 35

diajarkan metode *make a match* yaitu 0,53. Berdasarkan hasil observasi model pembelajaran metode *make a match* dan *team quiz* merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu, keberanian mengungkapkan pendapat maupun pertanyaan dan sifat menghargai serta tanggung jawab peserta didik. Penelitian yang sudah ada yang mana penulis berupaya mencari perbedaan pembelajaran IPS dengan membandingkan metode *make a match* dengan *team quiz*, sedangkan yang saya adalah menggunakan metode *make a match* untuk meningkatkan minat dan hasil belajarnya.¹⁰¹

Dari pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan model pembelajaran *Make a Match* adalah model pembelajaran yang menggunakan kartu soal dan jawaban yang dilaksanakan berkelompok beranggotakan dua orang. Dalam kondisi pembelajaran yang menyenangkan.

¹⁰¹ siti Ngaisah, “Perbedaan hasil belajar IPS terpadu dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* dan metode *team quiz* di SD Islamiyah Ciputat”, AVATAR, e-Journal pendidikan sejarah Volume 2, No 2. H 25

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hasil analisa mengenai hasil variabel Model *Make A Match* (X) terhadap minat belajar (Y1), didapatkan persamaan regresi linear sederhana $Y = 9,62 + 0,76X$, nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,76 menunjukkan adanya hubungan yang positif variabel X terhadap Y1 dengan perubahan nilai variabel Y sebesar 0,76. Berdasarkan analisa diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada hipotesisi 1, t_{hitung} sebesar 8,686 > t_{tabel} sebesar 1,699, artinya hipotesis antara variabel X dan Variabel Y1 yaitu H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

Didapatkan persamaan regresi linear sederhana $Y = -41,8 + 2,62X$, nilai b (koefisien regresi) sebesar 2,62 menunjukkan adanya hubungan yang positif variabel X terhadap Y2 dengan perubahan nilai variabel Y sebesar 2,62 setiap satu kali perubahan variabel X. Dan hipotesis 2 t_{hitung} sebesar 2,956 > t_{tabel} sebesar 1,699 artinya hipotesis antara variabel X terhadap variabel Y2 yaitu H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka terdapat beberapa hal yang dapat disarankan peneliti, diantaranya adalah:

1. Bagi siswa, diharapkan kerjasama antar siswa semakin bertambah, belajarlh yang rajin dan menjadi lebih baik agar hasil belajarnya meningkat.
2. Bagi guru, sebaiknya dapat menggunakan berbagai macam metode, model, media, dan strategi pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran tidak monoton dan membuat siswa menjadi bosan, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu Model *Make A Match*.
3. Bagi sekolah, guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah, hendaknya seorang pendidik bidang studi mempersiapkan cara mengajar yang maksimal yaitu dengan memilih dan menggunakan metode, model, serta media pembelajaran yang memadai dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada peserta didik.
4. Bagi peneliti, semoga bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan Model *Make A Match* sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Ubaid Ibnu. 2010. *Keutamaan dan Keistimewaan; Shalat Tahajud, Shalat Hajat, Shalat Istikharah, Shalat Dhuha*. Surabaya: Pustaka Media
- Al-Jaziri, Abdurrahman. 2010. *Kitab Shalat Fiqih Empat Madzhab*. Bandung: Mizan.
- Arikunto, Suharsimin. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti. Modjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Darajat, Zakiyah darajat. 1995. *Metode khusus pengajaran agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi*. Jakarta: Depag RI.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrina, Ayu. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Kualitas pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang.
- Fida, Yazid Abu. 2014. *Lautan Mukjizat Shalat Dhuha*. Solo: Taujih.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Universitas Depnonegoro.
- Gunawan. Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Alfabeta
- Gusniwati. Mira. 2015. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN Di Kecamatan Kebin Jeruk*, Jurnal Formatif Vol. 5 No. 1
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara

- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning, Metode, Teknik, Struktur Dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Huwaida, Huriyah. 2017. *Penuntun Mengerjakan Shalat Dhuha*, Jakarta : Qultum Media.
- Ibrahim. 2001. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA-University Press
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan kecerdasan antar peserta didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jakni. 2016. *Metodelogi Penelitian Eksprimen Dibidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Jamaluddin, Syakir. 2010. *Kuliah Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: LPPI UMY
- Keputusan Menteri Agama No 165. Tahun 2014. *Pedoman Kurikulum madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, Jakarta : Depag.
- Kisworo, DA, Wasitohadi. Theresia Sri Rahayu. 2019. Perbedaan Efektivitas Group Investigation Dengan Problem Based Learning Terhadap Kerjasama Siswa Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas 5 Sd Gugus Joko Tingkir Jurnal Basicedu Volume 3 Nomor 1 Tahun 2019 Halaman 66-75 JURNAL BASICEDU.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Manan, Abdul. 2012. *Rahasia Shalat Sunnat ; Bimbingan Lengkap dan Praktis*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Mulyarsih. 2010. Peningkatan Prestasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Make A Match* Pada Siswa Kelas IV SDN Harjowiangun 01 Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.
- Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nata, Buddin . *Ilmu Pendidkan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ngaisah, Nata. “ Perbedaan hasil belajar IPS terpadu dengan menggunakan metode pembelajaran make a match dan metode team quiz di SD Islamiyah Ciputat”, AVATAR, e-Journal pendidikan sejarah Volume 2, No 2. H 25
- Pandoyo. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. IKIP Semarang Press : Semarang.
- Pratama, Yoga Wahyu. “ upaya meningkatkan prestasi belajar SKI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe make a match peserta didik kelas V MIN Rejotangan Tulungagung. Jurnal pendidikan, h 7.

- Purwanto, Ngalim. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rasjid, Sulaiman. 2013. *Fiqih Islam*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Ra'ufuatun, Inna. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua , Kedisiplinan, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar*, Jurnal Penelitian Pendidikan IPS Vol. 9 No. 5
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme, Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sabri Alisuf. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sakti, Idra. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Melalui Media Animasi Berbasis Macromedia Flash Terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa, Vol. X, No 1*.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruz Mediah.
- Sholihah, Barid. "Upaya meningkatkan kemampuan kognitif dalam pembelajaran IPA dengan metode make a match pada siswa kelas II SDN 01 Pulosari Kebakkramat Karanganyar". jurnal pelita pendidikan Vol. 4 No. 2, h 35
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan SPSS*. Jakarta: Kencana
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Soekanto, Soerjono . 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subandi, Bambang. 2012. *Studi Hukum Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Prenadamedia Grub.
- Sudjana, Nana. Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyanto. 2009. *Model Pembelajaran Inovatif* Surakarta: PSG Rayon 13
- Sugiyono. 20011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru press.

- Sujidono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learnig Teori dan Aplikasi Paikem*. Surabaya : Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Susetyo, Budi. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2010), h.125.
- Solihatin, Etin. Raharjo. *Cooperatif Learning Analitis Model Pembelajaran IPS*.
- Syaf, HA. 2008. *Media Pembelajaran*. Cipayung: GP Press
- Syardiansah. 2016. *Hubungan Moivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kuliah Pengantar Manajemen*, Jurnal Manajemen Keuangan, Vol. 5, No. 1
- Tjipto, Fandi. 1994. *Total Qualiti Management*, Yogyakarta: Andi Offset,
- Uno, Hamzah B Uno. Nurdin, Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

L
A
M
P
I
R
A
N



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276 Fax. (0736)53848

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

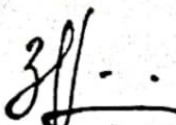
Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Tria Mardiaty
NIM : 1611240143
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Proposal skripsi yang berjudul: **Pengaruh Model Pembelajaran Structural Terhadap Sikap Kerjasama Dan Hasil Belajar Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Belumai 1.**

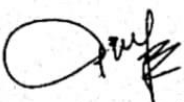
Kemudian direvisi dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran Structural Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Belumai 1.**

Pembimbing I


Dr. Buyung Surahman, M. Pd
NIP. 196110151984031002

Bengkulu, 16 November 2021

Pembimbing II


Dayun Riadi, M. Ag
NIP. 197207072006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1672 /Ln.11/F.II/PP.009/6/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP : 196110151984031002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dayun Riadi, M.Ag
NIP : 197207072006041002
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Tria Mardiaty
NIM : 1611240143
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Structural* terhadap Sikap Kerjasama Siswa dan hasil Belajar Fiqih Kelas IV Mi Nurul Huda Blumai I
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 04 Juni 2020
Dekan,



ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TRIA MARDIATI Pembimbing I/II : DAYUN RIAZI, M.Ag
 NIM : 1611240143 Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
 Jurusan : TARBIYAH STRUKTURAL TERHADAP SIKAP KERJASAMA DAN
 Prodi : P6MI HASIL BELAJAR PLOK KELAS IV MI NURUL KUDA

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Pada, 22 Juli 2020	↑ Bab I ↑ Bab II ↑ Bab III	Proposal di buat menyesuaikan pedoman penulisan lanjutkan ke pembimbing I	

Mengikuti
 Debitan

 Dr. Subandi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196003181996031005

Bengkulu, 22 Juli 2020
 Pembimbing I/II

DAYUN RIAZI, M.Ag
 NIP. 197207072006041002



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN IADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: TRIA MARDIATI
 NIM: 1611240143
 Jurusan: TARBIYAH
 Program Studi: PGMI

Pembimbing I/II: DAYUN RIADI, M.Ag
 Judul Skripsi: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STRUKTURAL TERHADAP NILAI DAN HASIL BELAJAR FIDAH

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	Jum'at 27.08.2021	→ BAB I → BAB II → BAB III	→ Perbaiki batasan masalah → Masukan Metode MASP a match → Masukan Model Struktural → buat kesimpulan berdasarkan indikator nilai dan hasil belajar	

Mengetahui
 Dekan

 M.Ag., M.Pd
 NIP. 1963081996031001

Bengkulu, Jum'at 27.08.2021
 Pembimbing I/II

DAYUN RIADI, M.Ag
 MP. 167207072006041002



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

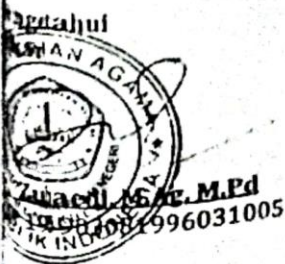
: TRIA MARDIATI
 : 1611240143
 : TARBİYAH
 : PGM1
 Pembimbing I/II : Dr. BUKUNG SURAHMAN, M.Pd
 Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
 STRUKTURAL TERHADAP SIKAP KERJA SAMA DAN
 HASIL BELAJAR MATH KESK U MI WISMA WIDA

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin/5-10-2020	BAB I	- Perbaiki latar belakang - Latar masalah - Rumus & rumus	3/11
	BAB II	- Perbaiki materi teori metode, fungsi dan objek jenis penelitian populasi & sampel	3/11
Senin/19-10-20	BAB III		3/11
Sen Rabu/21-10-20	BAB I - III	Ace Cayutan ujian proposal	3/11

Bengkulu, 20 Oktober 2020
 Pembimbing I/II

3/11

Dr. BUKUNG SURAHMAN, M.Pd
 NIP. 196110151984031001





KARTU BIMBIINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: **TRIA MARDIATI**
 NIM: **1611240143**
 Jurusan: **TARBIYAH**
 Program Studi: **PBM**

Pembimbing I/II: **DAYUN RIAD, M.Ag**
 Judul Skripsi: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STRUKTURAL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR TIKH**

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	Kamis 16 September 2021	↳ Bab I	↳ Perbaiki identifikasi masalah ↳ Perbaiki bakanan masalah	
2	Rabu, 10 November 2021	↳ Bab I ↳ Bab II	↳ Perbaiki bakanan masalah ↳ Perbaiki masalah	
			delaguda ke pembimbing I	


Bengkulu, Rabu, 10 November 2021
 Pembimbing I/II

Mengetahui
 Dekan



M. Ar. M.Pd
 NIP. 1963081996031001




DAYUN RIAD, M.Ag
 NIP. 197207072006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171,
51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : TRIA MADDIATI
NIM : 1611200143
Jurusan : TARBIYAH
Program Studi : PBM

Pembimbing II : Dayun Riadi, M.Ag
Judul Skripsi : PETIGRAFI MODEL STRUKTURAI
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR
PBM KELAS IV MI MURUH KUDA
BENKULU I

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	24 / 01 / 2022	→ Bab IV → Lampiran	→ Revisi keseluruhan tabel → Lampirkan nilai psi ulangan harian hasil materi sholat dhuhur. → tambahkan langkah- langkah metode make a match di ppt.	

Bengkulu, 24 Januari 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005/42000031004

Pembimbing II

(Dayun Riadi, M.Ag)
NIP. 197207072006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171,
51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : *IBRA MAQIYATI*
NIM : *161240103*
Jurusan : *TARBIYAH*
Program Studi : *PBM*

Pembimbing II : *Dayun Riadi, M.Ag*
Judul Skripsi : *PENGARUH MODEL STRATEGI
TERHADAP MINAT DAN HASIL
BELAJAR PISHT KELAS V MI
NUHA KUDA BELUMAI 1*

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	<i>29/01/2022</i>		<i>dilanjutkan ke pembimbing I</i>	<i>[Signature]</i>

Bengkulu, *29 Januari*2022

Mengetahui,
Dekan

[Signature]
(Dr. Mus Muljadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

[Signature]

(Dayun Riadi, M.Ag)
NIP. 197207072006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp (0736) 51171,
51172, 51276 Fax (0736) 51171

Nama Mahasiswa : RIA FARIDIATI
NIM : 1611240143
Jurusan : TARBİYAH
Program Studi : PdMI

Pembimbing I : Dr. Buyung Surahman, M.Pd
Judul Skripsi : Pengajaran Model Pembelajaran
Struktural Kognitif minat
dan hasil belajar siswa kelas
V MI Mualimoh Bellumai I

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin/ 31-01-22	Bab 1 - V	Pembahasan tulisan	
2.	Rabu/ 02-02-22	Bab 1 - V	Sudut portabik Ace ujian skripsi	

Bengkulu, 02-02-2022

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

(Dr. Buyung Surahman, M.Pd.)
NIP. 196110151984031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor : 243 /In.11/F.II/PP.009/08/2020

Tentang
Penetapan Dosen Penguji Ujian Komprehensif Mahasiswa
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Tria Mardiaty
N I M : 1611240143
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantun pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Buyung Surahman, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Dayun Riadi, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menjelaskan dan mempraktikan ibadah (Thaharah, shalat, puasa, zakat dan haji). 3. Kemampuan melafalkan doa-doa harian. 4. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 5. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD.
3	Rossi Delta Fitriyah, SS, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial). 3. Kemampuan memahami etika profesi guru MI/SD.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
 3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus *
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 8 Agustus 2020
Dekan

ZUBAEDI

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0657 / In.11/F.II/TL.00/11/2021

19 November 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala MIS Nurul Huda Belumai 1
Di -
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamu'alaik um Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model Structural terhadap Minat dan Hasil Belajar Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Belumai I**"

Nama : Tria Mardiaty
NIM : 1611240143
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : MIS Nurul Huda Belumai 1
Waktu Penelitian : 19 November s/d 31 Desember 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Dekan,

Zubaedi



YAYASAN NURUL HUDA
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA
DESA BELUMAI I KECAMATAN PADANG ULAK TANDING
Alamat: Desa Belumai I Kec. PU.Tanding Kode Pos 39182

SURAT KETERANGAN
Nomor:MI-NH/B-I/007/II/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Belumai I menerangkan bahwa:

Nama : Tria Mardiaty
Tempat/tanggal lahir : Belumai I, 23 Maret 1998
NIM : 1611240143
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian Skripsi di MI Nurul Huda Belumai I dari tanggal 19 November s/d 31 Desember 2021

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Belumai 1, 5 Januari 2022
Kepala MI Nurul Huda



Muhammad Ramli, S. Pd. I
NIP.19730906 200501 1004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA
DESA BELUMAI I KEC. PADANG ULAK TANDING
Alamat : DesaBelumai I Kec. PU. TandingKab. RejangLebongKodePos 39182

SURAT PERNYATAAN
No : MI-NH/BI/045/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :


Nama : Muhammad Ramli, S.Pd.I
NIP : 19730609 200501 1 004
Pangkat/ Golongan : PenataMuda / III.b
Jabatan : Kepala MIS Nurul Huda

Dengan ini menyatakan kesedian saya sebagai pembimbing lapangan dan memberikan dukungan penuh terhadap penulis yang akan melakukan penelitian di MI Nurul Huda Belumai I oleh salah satu mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) sebagai berikut:

Nama : Tria Mardiaty
Nim : 1611240143
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Struktural Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Belumai I**

Demikian surat pernyataan kami buat dengan sebaik-baiknya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Belumai I, 15 Agustus 2021
Kepala Madrasah



MUHAMMAD RAMLI, S.Pd. I
NIP. 19730609 200501 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

OBSERVASI

Observer : Tria Mardiaty
Observe : Guru Fiqih MI Nurul Huda Belumai I
Lokasi : MI Nurul Huda Belumai I
Sampel :

PERTANYAAN

1. Bagaimana kondisi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung?
2. Model/metode/media pembelajaran apakah yang digunakan ketika proses pembelajaran?
3. Apakah nilai rata-rata ujian harian dan Ujian semester pada pembelajaran fiqih tahun 2020/2021?
4. Berapa KKM untuk pelajaran fiqih?

Belumai I, 10 Agustus 2020
Guru Mata Pelajaran Fiqih

SITI NURJANAH, S. Pd. I



YAYASAN NURUL HUDA
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA
DESA BELUMAI I KECAMATAN PADANG ULAK TANDING
Alamat: Desa Belumai I Kec. PU.Tanding Kode Pos 39182

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurjanah

Nip : -

Jabatan : Guru Fiqih di MI Nurul Huda Belumai I

Dengan ini menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan di kelas IV MI Nurul Huda pada tahun 2020-2021 menggunakan Metode *Make A Match*.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blumai I, 6 Desember 2021
Guru Mata Pelajaran Fiqih

Siti Nurjanah, S. Pd. I

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tria Mardiaty
NIM : 1611240143
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Structural Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Fiqih Kelas IV MI Nurul Huda Belumai I


Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program www.turnitin.com dengan Submission ID: 1753224117. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 19% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 2 Februari 2022

Mengetahui,

Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M. Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan



Tria Mardiaty
NIM. 1611240143



tria 2

ORIGINALITY REPORT

19%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	7%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
6	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
8	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1%
9	adoc.tips Internet Source	<1%

2-2-2022
Pengelola Pgsd PGM1
W A H M

**ANGKET UJI COBA RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
FIIQH MENGGUNAKAN MODEL *MAKE A MATCH***

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang kamu alami dengan menyilang (X) pada jawaban A, B, C, atau D pada lembar jawaban !

1. Saya lebih cepat memahami pembelajaran pada saat belajar menggunakan model *Make A Match* ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
2. Saya mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
3. Saya mengikuti arahan dari guru pada saat pembelajaran menggunakan model *Make A Match* berlangsung ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
4. Saya merasa senang saat mencari pasangan kartu pertanyaan dan jawaban yang digunakan sebagai media pembelajaran ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
5. Saya aktif dalam mengikuti kuis mencari pasangan kartu ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
6. Saya mempelajari materi pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya ?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

- b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
7. Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran menggunakan model *Make A Match* berlangsung ?
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
8. Pembelajaran fiqih menggunakan model *Make A Match* membuat saya bersemangat dalam belajar ?
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
9. Saya kurang mengerti materi pembelajaran saat belajar menggunakan model *Make A Match* ?
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
10. Saya rajin belajar agar mendapatkan nilai yang bagus ?
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
11. Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan model *Make A Match*?
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
12. Model *Make A Match* membuat saya menemukan ide-ide baru ?
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
13. Saya memberikan pertanyaan/jawaban kepada teman saat proses belajar mencari pasangan kartu?
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju
14. Saya bertanya kepada guru atau teman jika tidak memahami materi yang diajarkan ?
- a. Sangat Setuju c. Tidak Setuju
b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

15. Saya mengalami kesulitan ketika mengikuti pembelajaran fiqih menggunakan model *Make A Match*?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
16. Pembelajaran menggunakan model *Make A Match* membuat pelajaran fiqih lebih menarik untuk dipelajari ?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
17. Saya mendengarkan penjelasan guru pada saat pembelajaran fiqih berlangsung ?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
18. Saat menggunakan model *Make A Match* pembelajaran fiqih materi Sholat Dhuha menjadi lebih menyenangkan ?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
19. Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran fiqih ketika menggunakan model *Make A Match* ?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
20. Saya mengerti ketika guru menjelaskan pembelajaran menggunakan model *Make A Match*?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

**ANGKET MINAT BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL *MAKE A MATCH***

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian

- Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi prestasi atau nilai raport
- Bacalah soal-soal dengan baik dan cermat
- Berilah tanda (X) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan diri saudara

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

- Kejujuran saudara dalam pengisian angket ini sangat membantu dalam pendumpulan data

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
1	Saya tertarik ketika mengikuti pembelajaran yang menggunakan model <i>Make a match</i>				
2	Saya selalu mencatat ketika guru memberi catatan				
3	Saya tidak mengantuk ketika guru mengajar				
4	Saya selalu mendengarkan dengan baik penjelasan guru				
5	Saya selalu berusaha menjawab jika guru memberikan pertanyaan saat belajar				
6	Saya suka duduk dibelakang karena jauh dari pantauan guru				
7	Saya selalu berusaha memahami tiap materi dalam pembelajaran				

8	Saya lebih senang belajar langsung menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i> daripada mendengarkan penjelasan guru saja (metode ceramah) pada saat proses pembelajaran				
9	Saya selalu bertanya kepada guru jika saya tidak bisa menjawab soal				
10	Saya suka mengerjakan soal fiqih meskipun tidak ada tugas dari guru				
11	Saya ingin mendapatkan nilai tertinggi dalam pembelajaran				
12	Saya selalu memperhatikan guru saat jam pelajaran				
13	Saya tidak pernah bertanya kepada guru apabila saya mengalami kesulitan				
14	Saya semangat dalam mengikuti pembelajaran				
15	Saya suka membaca buku-buku fiqih				
16	Fiqih adalah pelajaran yang membosankan				
17	Saya selalu mengerjakan tugas fiqih				
18	Saya tidak pernah mengerjakan tugas				
19	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru tentang materi fiqih				
20	Saya lebih suka bermain daripada belajar				

1	Siswa 1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
2	Siswa 2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	Siswa 3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
4	Siswa 4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
5	Siswa 5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
6	Siswa 6	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3
7	Siswa 7	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Siswa 8	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4
9	Siswa 9	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4
10	Siswa 10	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
11	Siswa 11	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3
12	Siswa 12	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
13	Siswa 13	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3
14	Siswa 14	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3
15	Siswa 15	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4

DATA REABILITAS ANGGKET VARIABEL Y

1	Siswa 1	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2
2	Siswa 2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
3	Siswa 3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
4	Siswa 4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2
5	Siswa 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2
6	Siswa 6	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2
7	Siswa 7	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
8	Siswa 8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4
9	Siswa 9	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3
10	Siswa 10	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
11	Siswa 11	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
12	Siswa 12	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
13	Siswa 13	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
14	Siswa 14	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
15	Siswa 15	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3

	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Siswa 5	Siswa 6	Siswa 7	Siswa 8	Siswa 9	Siswa 10	Siswa 11	Siswa 12	Siswa 13	Siswa 14	Siswa 15
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	1	2	4	2	3
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3
11	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3
12	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	2	4	3	4
13	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	2	4	3	4
14	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4
15	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4
R. HITUNG	0,731	0,650	0,567	0,732	0,644	0,708	0,590	0,630	0,576	0,190	0,593	0,560	-0,122	-0,310	0,086
R. TABEL	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553
	V	V	V	V	V	TD	V	V	V	TD	TD	V	V	V	TD

X	Y	X ²	Y ²	XY
3	55	9	3025	165
3	55	9	3025	165
3	55	9	3025	165
3	54	9	2916	162
3	55	9	3025	165
3	52	9	2704	156
4	58	16	3364	232
3	57	9	3249	171
3	65	9	4225	195
4	69	16	4761	276
3	59	9	3481	177
4	63	16	3969	252
4	65	16	4225	260
4	64	16	4096	256
4	64	16	4096	256
SS	890	177	53186	2653

ULI COBA ANGKET
MINAT BELAJAR SISWA

	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Siswa 5	Siswa 6	Siswa 7	Siswa 8	Siswa 9	Siswa 10	Siswa 11	Siswa 12	Siswa 13	Siswa 14	Siswa 15
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2
10	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2
11	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
12	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3
13	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
14	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3
15	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
R. HITUNG	0,736	0,648	0,683	0,576	-0,078	0,590	0,710	0,684	0,618	0,034	0,601	0,656	-0,030	0,628	0,722
R. TABEL	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553
	V	V	V	V	TD	V	V	V	V	TD	V	V	TD	V	V

X	Y	X ²	Y ²	XY
3	56	9	3136	168
3	56	9	3136	168
3	62	9	3844	186
3	57	9	3249	171
3	58	9	3364	174
3	54	9	2916	162
3	61	9	3721	183
3	65	9	4225	195
3	67	9	4489	201
4	71	16	5041	284
2	55	4	3025	110
4	68	16	4624	272
4	70	16	4900	280
3	66	9	4356	198
4	68	16	4624	272
40	932	158	54382	3016

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009
VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
Jlh_X
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[DataSet1]

		Correlations								
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
VAR00001	Pearson Correlation	1	.264	.327	.569 [*]	.356	-.142	.480	.423	.491
	Sig. (2-tailed)		.341	.234	.027	.192	.613	.070	.116	.063
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00002	Pearson Correlation	.264	1	.663 ^{**}	.589 [*]	.212	.213	.338	.298	.418
	Sig. (2-tailed)	.341		.007	.021	.449	.446	.217	.281	.121
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00003	Pearson Correlation	.327	.663 ^{**}	1	.342	.044	.109	.288	.254	.071
	Sig. (2-tailed)	.234	.007		.212	.877	.700	.297	.361	.800
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00004	Pearson Correlation	.569 [*]	.589 [*]	.342	1	.457	.189	.160	.442	.590 [*]
	Sig. (2-tailed)	.027	.021	.212		.087	.499	.570	.099	.021
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

7

Correlations

		VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR00001	Pearson Correlation	.123	.617 [*]	.123	.000	.055	.569 [*]	.373	.452	.612 [*]
	Sig. (2-tailed)	.662	.014	.662	1.000	.847	.027	.171	.091	.015
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00002	Pearson Correlation	-.211	.476	.520 [*]	-.381	-.634 [*]	.213	.443	.717 ^{**}	.162
	Sig. (2-tailed)	.450	.073	.047	.161	.011	.446	.098	.003	.565
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00003	Pearson Correlation	-.463	.435	.141	-.094	-.339	-.124	.732 ^{**}	.888 ^{**}	.200
	Sig. (2-tailed)	.082	.105	.616	.738	.216	.659	.002	.000	.474
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00004	Pearson Correlation	-.280	.554 [*]	.245	-.164	-.357	.595 [*]	.318	.472	.349
	Sig. (2-tailed)	.311	.032	.378	.558	.191	.019	.248	.076	.203
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Correlations

		VAR00019	VAR00020	Jih_X
VAR00001	Pearson Correlation	.332	-.272	.731**
	Sig. (2-tailed)	.226	.326	.002
	N	15	15	15
VAR00002	Pearson Correlation	.401	.108	.658**
	Sig. (2-tailed)	.138	.702	.008
	N	15	15	15
VAR00003	Pearson Correlation	.342	.134	.567*
	Sig. (2-tailed)	.212	.635	.028
	N	15	15	15
VAR00004	Pearson Correlation	.392	-.058	.732**
	Sig. (2-tailed)	.149	.837	.002
	N	15	15	15

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
VAR00005	Pearson Correlation	.356	.212	.044	.457	1	.266	.385	.481	.394
	Sig. (2-tailed)	.192	.449	.877	.087		.337	.156	.070	.147
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00006	Pearson Correlation	-.142	.213	.109	.189	.266	1	-.182	-.161	.124
	Sig. (2-tailed)	.613	.446	.700	.499	.337		.515	.567	.659
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00007	Pearson Correlation	.480	.338	.288	.160	.385	-.182	1	.119	.105
	Sig. (2-tailed)	.070	.217	.297	.570	.156	.515		.674	.710
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00008	Pearson Correlation	.423	.298	.254	.442	.481	-.161	.119	1	.439
	Sig. (2-tailed)	.116	.281	.361	.099	.070	.567	.674		.102
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00009	Pearson Correlation	.491	.418	.071	.590	.394	.124	.105	.439	1
	Sig. (2-tailed)	.063	.121	.800	.021	.147	.659	.710	.102	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00010	Pearson Correlation	.123	-.211	-.463	-.280	.099	-.280	.207	-.013	-.141
	Sig. (2-tailed)	.662	.450	.082	.311	.726	.311	.459	.963	.616
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00011	Pearson Correlation	.617	.476	.435	.554	.114	-.054	.296	.261	.497
	Sig. (2-tailed)	.014	.073	.105	.032	.685	.848	.283	.347	.059
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Correlations

		VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR00005	Pearson Correlation	.099	.114	.592 [*]	-.231	-.175	.647 ^{**}	.448	.161	.491
	Sig. (2-tailed)	.726	.685	.020	.407	.533	.009	.094	.566	.063
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00006	Pearson Correlation	-.280	-.054	-.018	-.411	-.590 [*]	-.014	.000	.043	.349
	Sig. (2-tailed)	.311	.848	.951	.128	.021	.962	1.000	.879	.203
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00007	Pearson Correlation	.207	.296	.650 ^{**}	.277	-.105	.502	.269	.579 [*]	.294
	Sig. (2-tailed)	.459	.283	.009	.317	.710	.057	.333	.024	.287
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00008	Pearson Correlation	-.013	.261	.378	-.122	-.092	.442	.473	.191	.259
	Sig. (2-tailed)	.963	.347	.165	.664	.743	.099	.075	.494	.351
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00009	Pearson Correlation	-.141	.497	.161	-.189	.071	.590 [*]	.000	.099	.468
	Sig. (2-tailed)	.616	.059	.566	.500	.800	.021	1.000	.726	.079
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00010	Pearson Correlation	1	-.333	.318	-.213	.141	-.018	-.206	-.223	-.302
	Sig. (2-tailed)		.225	.248	.446	.616	.951	.460	.425	.275
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00011	Pearson Correlation	-.333	1	.193	-.164	-.264	.554 [*]	.159	.386	.523 [*]
	Sig. (2-tailed)	.225		.491	.558	.342	.032	.571	.155	.045
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Correlations

		VAR00019	VAR00020	Jih_X
VAR00005	Pearson Correlation	.457	.055	.694**
	Sig. (2-tailed)	.087	.847	.004
	N	15	15	15
VAR00006	Pearson Correlation	-.014	.523*	.108
	Sig. (2-tailed)	.962	.045	.702
	N	15	15	15
VAR00007	Pearson Correlation	.160	.196	.598*
	Sig. (2-tailed)	.570	.484	.019
	N	15	15	15
VAR00008	Pearson Correlation	.592*	-.475	.630*
	Sig. (2-tailed)	.020	.073	.012
	N	15	15	15
VAR00009	Pearson Correlation	.124	-.134	.576*
	Sig. (2-tailed)	.659	.635	.025
	N	15	15	15
VAR00010	Pearson Correlation	-.018	-.452	-.160
	Sig. (2-tailed)	.951	.091	.569
	N	15	15	15
VAR00011	Pearson Correlation	.351	-.232	.593*
	Sig. (2-tailed)	.199	.404	.020
	N	15	15	15

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
VAR00012	Pearson Correlation	.123	.520 [*]	.141	.245	.592 [*]	-.018	.650 ^{**}	.378	.161
	Sig. (2-tailed)	.662	.047	.616	.378	.020	.951	.009	.165	.566
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00013	Pearson Correlation	.000	-.381	-.094	-.164	-.231	-.411	.277	-.122	-.189
	Sig. (2-tailed)	1.000	.161	.738	.558	.407	.128	.317	.664	.500
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00014	Pearson Correlation	.055	-.634 [*]	-.339	-.357	-.175	-.590 [*]	-.105	-.092	.071
	Sig. (2-tailed)	.847	.011	.216	.191	.533	.021	.710	.743	.800
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00015	Pearson Correlation	.569 [*]	.213	-.124	.595 [*]	.647 ^{**}	-.014	.502	.442	.590 [*]
	Sig. (2-tailed)	.027	.446	.659	.019	.009	.962	.057	.099	.021
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00016	Pearson Correlation	.373	.443	.732 ^{**}	.318	.448	.000	.269	.473	.000
	Sig. (2-tailed)	.171	.098	.002	.248	.094	1.000	.333	.075	1.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00017	Pearson Correlation	.452	.717 ^{**}	.888 ^{**}	.472	.161	.043	.579 [*]	.191	.099
	Sig. (2-tailed)	.091	.003	.000	.076	.566	.879	.024	.494	.726
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00018	Pearson Correlation	.612 [*]	.162	.200	.349	.491	.349	.294	.259	.468
	Sig. (2-tailed)	.015	.565	.474	.203	.063	.203	.287	.351	.079
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Correlations

		VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR00012	Pearson Correlation	.318	.193	1	-.213	-.463	.508	.206	.334	.075
	Sig. (2-tailed)	.248	.491		.446	.082	.053	.460	.224	.789
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00013	Pearson Correlation	-.213	-.164	-.213	1	.472	.082	-.194	.000	.000
	Sig. (2-tailed)	.446	.558	.446		.075	.771	.489	1.000	1.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00014	Pearson Correlation	.141	-.264	-.463	.472	1	-.124	-.183	-.345	-.134
	Sig. (2-tailed)	.616	.342	.082	.075		.659	.514	.207	.635
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00015	Pearson Correlation	-.018	.554	.508	.082	-.124	1	.000	.043	.639
	Sig. (2-tailed)	.951	.032	.053	.771	.659		1.000	.879	.010
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00016	Pearson Correlation	-.206	.159	.206	-.194	-.183	.000	1	.674	.228
	Sig. (2-tailed)	.460	.571	.460	.489	.514	1.000		.006	.413
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00017	Pearson Correlation	-.223	.366	.334	.000	-.345	.043	.674	1	.123
	Sig. (2-tailed)	.425	.155	.224	1.000	.207	.879	.006		.662
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00018	Pearson Correlation	-.302	.523	.075	.000	-.134	.639	.228	.123	1
	Sig. (2-tailed)	.275	.045	.789	1.000	.635	.010	.413	.662	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Correlations

		VAR00019	VAR00020	Jlh_X
VAR00012	Pearson Correlation	.508	-.075	.560 [*]
	Sig. (2-tailed)	.053	.789	.030
	N	15	15	15
VAR00013	Pearson Correlation	-.411	.354	-.122
	Sig. (2-tailed)	.128	.196	.665
	N	15	15	15
VAR00014	Pearson Correlation	-.357	-.200	-.310
	Sig. (2-tailed)	.191	.474	.261
	N	15	15	15
VAR00015	Pearson Correlation	.392	-.058	.686 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.149	.837	.005
	N	15	15	15
VAR00016	Pearson Correlation	.478	.000	.617 [*]
	Sig. (2-tailed)	.072	1.000	.014
	N	15	15	15
VAR00017	Pearson Correlation	.258	.185	.661 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.354	.510	.007
	N	15	15	15
VAR00018	Pearson Correlation	.349	.250	.630 [*]
	Sig. (2-tailed)	.203	.369	.012
	N	15	15	15

		Correlations								
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
VAR00019	Pearson Correlation	.332	.401	.342	.392	.457	-.014	.160	.592*	.124
	Sig. (2-tailed)	.226	.138	.212	.149	.087	.962	.570	.020	.659
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00020	Pearson Correlation	-.272	.108	.134	-.058	.055	.523*	.196	-.475	-.134
	Sig. (2-tailed)	.326	.702	.635	.837	.847	.045	.484	.073	.635
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Jlh_X	Pearson Correlation	.731**	.658**	.567*	.732**	.694**	.108	.598*	.630*	.576*
	Sig. (2-tailed)	.002	.008	.028	.002	.004	.702	.019	.012	.025
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

		Correlations								
		VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR00019	Pearson Correlation	-.018	.351	.508	-.411	-.357	.392	.478	.258	.349
	Sig. (2-tailed)	.951	.199	.053	.128	.191	.149	.072	.354	.203
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00020	Pearson Correlation	-.452	-.232	-.075	.354	-.200	-.058	.000	.185	.250
	Sig. (2-tailed)	.091	.404	.789	.196	.474	.837	1.000	.510	.369
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Jlh_X	Pearson Correlation	-.160	.593*	.560*	-.122	-.310	.686**	.617*	.661**	.630*
	Sig. (2-tailed)	.569	.020	.030	.665	.261	.005	.014	.007	.012
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

		Correlations		
		VAR00019	VAR00020	Jlh_X
VAR00019	Pearson Correlation	1	-.349	.593*
	Sig. (2-tailed)		.203	.020
	N	15	15	15
VAR00020	Pearson Correlation	-.349	1	.000
	Sig. (2-tailed)	.203		1.000
	N	15	15	15
Jlh_X	Pearson Correlation	.593*	.000	1
	Sig. (2-tailed)	.020	1.000	
	N	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009
VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
Jlh_Y1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
VAR00001	Pearson Correlation	1	.592 [*]	.612 [*]	.612 [*]	-.592 [*]	.274	.612 [*]	.501	.386
	Sig. (2-tailed)		.020	.015	.015	.020	.323	.015	.057	.155
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00002	Pearson Correlation	.592 [*]	1	.161	.463	-.196	.236	.463	.443	.264
	Sig. (2-tailed)	.020		.566	.082	.483	.398	.082	.098	.342
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00003	Pearson Correlation	.612 [*]	.161	1	.318	-.161	.308	.318	.364	.456
	Sig. (2-tailed)	.015	.566		.248	.566	.264	.248	.183	.088
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00004	Pearson Correlation	.612 [*]	.463	.318	1	-.463	.308	.659 ^{**}	.364	.456
	Sig. (2-tailed)	.015	.082	.248		.082	.264	.008	.183	.088
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00005	Pearson Correlation	-.592 [*]	-.196	-.161	-.463	1	.136	-.161	-.141	-.264
	Sig. (2-tailed)	.020	.483	.566	.082		.628	.566	.616	.342
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00006	Pearson Correlation	.274	.236	.308	.308	.136	1	.518 [*]	.112	.302
	Sig. (2-tailed)	.323	.398	.264	.264	.628		.048	.691	.274
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00007	Pearson Correlation	.612 [*]	.463	.318	.659 ^{**}	-.161	.518 [*]	1	.364	.456
	Sig. (2-tailed)	.015	.082	.248	.008	.566	.048		.183	.088
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Correlations

		VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR00001	Pearson Correlation	.056	.579*	.334	.172	.287	.564*	-.172	.617*	.501
	Sig. (2-tailed)	.844	.024	.224	.541	.299	.029	.541	.014	.057
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00002	Pearson Correlation	-.141	.498	.161	.342	.369	.612*	-.342	.608*	.342
	Sig. (2-tailed)	.616	.059	.566	.212	.175	.015	.212	.016	.211
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00003	Pearson Correlation	-.023	.650**	.659**	-.245	.339	.345	.245	.518*	.250
	Sig. (2-tailed)	.936	.009	.008	.378	.217	.207	.378	.048	.369
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00004	Pearson Correlation	-.023	.207	-.023	.018	.339	.592*	-.018	.308	.250
	Sig. (2-tailed)	.936	.459	.936	.951	.217	.020	.951	.264	.369
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00005	Pearson Correlation	.141	-.301	.443	-.109	.150	-.175	.109	-.236	-.342
	Sig. (2-tailed)	.616	.275	.098	.700	.593	.533	.700	.398	.211
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00006	Pearson Correlation	-.112	.200	.308	-.076	-.016	.334	.076	.612*	.392
	Sig. (2-tailed)	.691	.474	.264	.789	.955	.223	.789	.015	.149
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00007	Pearson Correlation	-.023	.207	.318	.280	.534*	.592*	-.280	.308	.591*
	Sig. (2-tailed)	.936	.459	.248	.311	.040	.020	.311	.264	.020
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Correlations

		VAR00019	VAR00020	Jlh_Y1
VAR00001	Pearson Correlation	.395	.242	.736**
	Sig. (2-tailed)	.145	.385	.002
	N	15	15	15
VAR00002	Pearson Correlation	.071	.481	.648**
	Sig. (2-tailed)	.800	.069	.009
	N	15	15	15
VAR00003	Pearson Correlation	.745**	.148	.683**
	Sig. (2-tailed)	.001	.599	.005
	N	15	15	15
VAR00004	Pearson Correlation	.141	.395	.576*
	Sig. (2-tailed)	.616	.145	.025
	N	15	15	15
VAR00005	Pearson Correlation	.196	.175	-.078
	Sig. (2-tailed)	.483	.533	.783
	N	15	15	15
VAR00006	Pearson Correlation	.695**	.274	.590*
	Sig. (2-tailed)	.004	.324	.021
	N	15	15	15
VAR00007	Pearson Correlation	.443	.148	.710**
	Sig. (2-tailed)	.098	.599	.003
	N	15	15	15

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
VAR00008	Pearson Correlation	.501	.443	.364	.364	-.141	.112	.364	1	.333
	Sig. (2-tailed)	.057	.098	.183	.183	.616	.691	.183		.225
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00009	Pearson Correlation	.386	.264	.456	.456	-.264	.302	.456	.333	1
	Sig. (2-tailed)	.155	.342	.088	.088	.342	.274	.088	.225	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00010	Pearson Correlation	.056	-.141	-.023	-.023	.141	-.112	-.023	.364	-.333
	Sig. (2-tailed)	.844	.616	.936	.936	.616	.691	.936	.183	.225
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00011	Pearson Correlation	.579*	.498	.650**	.207	-.301	.200	.207	.237	.296
	Sig. (2-tailed)	.024	.059	.009	.459	.275	.474	.459	.396	.283
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00012	Pearson Correlation	.334	.161	.659**	-.023	.443	.308	.318	.364	.193
	Sig. (2-tailed)	.224	.566	.008	.936	.098	.264	.248	.183	.491
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00013	Pearson Correlation	.172	.342	-.245	.018	-.109	-.076	.280	-.280	-.149
	Sig. (2-tailed)	.541	.212	.378	.951	.700	.789	.311	.311	.597
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00014	Pearson Correlation	.287	.369	.339	.339	.150	-.016	.534*	.638*	.592*
	Sig. (2-tailed)	.299	.175	.217	.217	.593	.955	.040	.010	.020
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Correlations

		VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR00008	Pearson Correlation	.364	.237	.364	-.280	.638*	.148	-.245	.532*	.432
	Sig. (2-tailed)	.183	.396	.183	.311	.010	.599	.378	.041	.108
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00009	Pearson Correlation	-.333	.296	.193	-.149	.592*	.685**	.149	.302	.508
	Sig. (2-tailed)	.225	.283	.491	.597	.020	.005	.597	.274	.053
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00010	Pearson Correlation	1	-.015	.318	-.245	.143	-.148	-.543*	-.112	-.091
	Sig. (2-tailed)		.958	.248	.378	.611	.599	.036	.691	.747
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00011	Pearson Correlation	-.015	1	.429	.011	.220	.385	-.182	.473	.384
	Sig. (2-tailed)	.958		.111	.968	.430	.156	.515	.075	.157
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00012	Pearson Correlation	.318	.429	1	-.245	.534*	.345	-.018	.308	.290
	Sig. (2-tailed)	.248	.111		.378	.040	.207	.951	.294	.369
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00013	Pearson Correlation	-.245	.011	-.245	1	-.110	.114	-.189	-.076	-.183
	Sig. (2-tailed)	.378	.968	.378		.695	.685	.496	.789	.491
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00014	Pearson Correlation	.143	.220	.534*	-.110	1	.509	-.191	.104	.378
	Sig. (2-tailed)	.611	.430	.040	.695		.063	.496	.712	.165
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Correlations

		VAR00019	VAR00020	Jlh_Y1
VAR00008	Pearson Correlation	.161	.592 [*]	.604 [*]
	Sig. (2-tailed)	.566	.020	.017
	N	15	15	15
VAR00009	Pearson Correlation	.202	.266	.618 [*]
	Sig. (2-tailed)	.470	.337	.014
	N	15	15	15
VAR00010	Pearson Correlation	.141	.395	.039
	Sig. (2-tailed)	.616	.145	.869
	N	15	15	15
VAR00011	Pearson Correlation	.485	.257	.601 [*]
	Sig. (2-tailed)	.067	.356	.018
	N	15	15	15
VAR00012	Pearson Correlation	.745 ^{**}	.395	.656 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.145	.008
	N	15	15	15
VAR00013	Pearson Correlation	-.109	-.304	-.030
	Sig. (2-tailed)	.700	.270	.915
	N	15	15	15
VAR00014	Pearson Correlation	.150	.481	.628 [*]
	Sig. (2-tailed)	.593	.070	.012
	N	15	15	15

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
VAR00015	Pearson Correlation	.564 [*]	.612 [*]	.345	.592 [*]	-.175	.334	.592 [*]	.148	.685 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.029	.015	.207	.020	.533	.223	.020	.599	.005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00016	Pearson Correlation	-.172	-.342	.245	-.018	.109	.076	-.280	-.245	.149
	Sig. (2-tailed)	.541	.212	.378	.951	.700	.789	.311	.378	.597
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00017	Pearson Correlation	.617 [*]	.608 [*]	.518 [*]	.308	-.236	.612 [*]	.308	.532 [*]	.302
	Sig. (2-tailed)	.014	.016	.048	.264	.398	.015	.264	.041	.274
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00018	Pearson Correlation	.501	.342	.250	.250	-.342	.392	.591 [*]	.432	.508
	Sig. (2-tailed)	.057	.211	.369	.369	.211	.149	.020	.108	.053
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00019	Pearson Correlation	.395	.071	.745 ^{**}	.141	.196	.695 ^{**}	.443	.161	.202
	Sig. (2-tailed)	.145	.800	.001	.616	.483	.004	.098	.566	.470
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00020	Pearson Correlation	.242	.481	.148	.395	.175	.274	.148	.592 [*]	.266
	Sig. (2-tailed)	.385	.069	.599	.145	.533	.324	.599	.020	.337
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Jlh_Y1	Pearson Correlation	.736 ^{**}	.648 ^{**}	.683 ^{**}	.576 [*]	-.078	.590 [*]	.710 ^{**}	.604 [*]	.618 [*]
	Sig. (2-tailed)	.002	.009	.005	.025	.783	.021	.003	.017	.014
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Correlations

		VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR00015	Pearson Correlation	-.148	.385	.345	.114	.509	1	-.114	.334	.395
	Sig. (2-tailed)	.599	.156	.207	.685	.053		.685	.223	.145
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00016	Pearson Correlation	-.543*	-.182	-.018	-.189	-.191	-.114	1	.076	-.333
	Sig. (2-tailed)	.036	.515	.951	.499	.496	.685		.789	.225
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00017	Pearson Correlation	-.112	.473	.308	-.076	.104	.334	.076	1	.392
	Sig. (2-tailed)	.691	.075	.264	.789	.712	.223	.789		.149
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00018	Pearson Correlation	-.091	.384	.250	-.193	.378	.395	-.333	.392	1
	Sig. (2-tailed)	.747	.157	.369	.491	.165	.145	.225	.149	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00019	Pearson Correlation	.141	.485	.745**	-.109	.150	.262	.109	.509	.262
	Sig. (2-tailed)	.616	.067	.001	.700	.593	.345	.700	.053	.346
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR00020	Pearson Correlation	.395	.257	.395	-.304	.481	.429	-.076	.425	.099
	Sig. (2-tailed)	.145	.356	.145	.270	.070	.111	.787	.114	.726
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Jlh_Y1	Pearson Correlation	.039	.601*	.656**	-.030	.628*	.722**	-.073	.705**	.533*
	Sig. (2-tailed)	.889	.018	.008	.915	.012	.002	.796	.003	.041
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Correlations

		VAR00019	VAR00020	Jlh_Y1
VAR00015	Pearson Correlation	.262	.429	.722**
	Sig. (2-tailed)	.345	.111	.002
	N	15	15	15
VAR00016	Pearson Correlation	.109	-.076	-.073
	Sig. (2-tailed)	.700	.787	.796
	N	15	15	15
VAR00017	Pearson Correlation	.509	.425	.706**
	Sig. (2-tailed)	.053	.114	.003
	N	15	15	15
VAR00018	Pearson Correlation	.262	.099	.533*
	Sig. (2-tailed)	.346	.726	.041
	N	15	15	15
VAR00019	Pearson Correlation	1	.175	.659**
	Sig. (2-tailed)		.533	.007
	N	15	15	15
VAR00020	Pearson Correlation	.175	1	.598*
	Sig. (2-tailed)	.533		.019
	N	15	15	15
Jlh_Y1	Pearson Correlation	.659**	.598*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.019	
	N	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).


```

RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR
00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009
VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's		N of Items
Alpha		
.893		15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	43.80	26.600	.661	.883
VAR00002	44.73	25.781	.635	.884
VAR00003	44.07	27.210	.527	.888
VAR00004	43.93	25.781	.694	.881
VAR00005	43.80	26.171	.578	.886
VAR00006	44.07	28.352	.491	.890
VAR00007	43.93	25.067	.576	.888
VAR00008	44.33	27.381	.493	.889
VAR00009	44.13	26.410	.582	.886
VAR00010	43.93	27.638	.513	.889
VAR00011	43.93	26.352	.592	.885
VAR00012	44.20	25.600	.542	.889
VAR00013	44.00	26.571	.593	.885
VAR00014	44.00	27.857	.523	.889
VAR00015	43.93	26.352	.592	.885

```
SAVE OUTFILE='D:\TRIA_PGMI\DATA REABILILITAS_X.sav'  
/COMPRESSED.
```

```
NEW FILE.
```

```
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
```

```
RELIABILITY
```

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR  
00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009
```

```
VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015
```

```
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
```

```
/MODEL=ALPHA
```

```
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	44.47	27.838	.715	.885
VAR00002	44.80	28.743	.609	.889
VAR00003	44.40	28.971	.649	.888
VAR00004	44.40	29.400	.558	.891
VAR00005	44.53	28.124	.470	.896
VAR00006	44.40	28.971	.649	.888
VAR00007	43.93	29.352	.568	.891
VAR00008	44.60	28.400	.574	.890
VAR00009	44.40	27.829	.546	.892
VAR00010	44.40	29.400	.558	.891
VAR00011	44.60	27.400	.519	.894
VAR00012	44.27	27.495	.676	.886
VAR00013	44.53	26.838	.648	.887
VAR00014	44.53	28.981	.564	.890
VAR00015	45.07	28.495	.516	.892

ANGKET																	
RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN FIQIH MENGGUNAKAN MODEL MAKE A MATCH																	
NO	NAMA SISWA	ANGKET														JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15
1	Agean Pratama	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	48
2	Ahdean Septama	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	47
3	Ahmad Yasin	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	45	
4	Amelia Handari	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	44	
5	Andra Novan Syaputra	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	46	
6	Anisa Apria	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45	
7	Aura Budaya	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	45	
8	Aurel Dela Zakya	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	49	
9	Azizah Nur Zahra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43	
10	Cahaya Wulandari	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	48	
11	Cinta Aura Putri Utami	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	47	
12	Daffa Asian Jaya	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43	
13	Evania Callysta	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	46	
14	Faras Al-Khair	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42	
15	Fatir Putra Bareja	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	45	
16	Hesna Nurfadhilah	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	45	
17	Iqbal Al Fathih	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	44	
18	M. Faqih El Anwari	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	46	
19	M. Farhat Al-Fattah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43	
20	M. Tian Ranendra	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	44	
21	M.Fatir Al Azam	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	46	

22	Muhammad Kefin	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	45	
23	Nabilah Muthi'ah Reva	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	48
24	Naufal Mujid Mursalin	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45	
25	Pichel Pitaloka	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	46
26	Rasti Ramadhani	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	48
27	Reza Saputra	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	44
28	Siti Sakinah	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	46
29	Tasya Miranda	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	47
30	Vianyta Nur Fadillah	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	49
31	Yoner Adhitya Pratama	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	49

RESPON SISWA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL MAKE A MATCH																	
NO	NAMA SISWA	ANGKET														JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15
1	Agean Pratama	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	46
2	Ahdean Septama	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	45
3	Ahmad Yasin	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	43
4	Amelia Handari	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	44
5	Andra Novan Syaputra	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	46
6	Anisa Apria	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
7	Aura Budaya	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	44
8	Aurel Dela Zakya	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	47
9	Azizah Nur Zahra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
10	Cahya Wulandari	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	45
11	Cinta Aura Putri Utami	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	45
12	Daffa Asian Jaya	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	44
13	Evania Callysta	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	46
14	Faras Al-Khair	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
15	Fatir Putra Bareja	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	45
16	Hesna Nurfadhilah	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	43
17	Iqbal Al Fathih	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	44
18	M. Faqih El Anwari	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	45
19	M. Farhat Al-Fattah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	42
20	M. Tian Ranendra	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	44
21	M.Fatir Al Azam	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	45
22	Muhammad Kefin	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	43

23	Nabilah Muthi'ah Reva	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	48
24	Naufal Mujid Mursalin	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
25	Pichel Pitaloka	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	44
26	Rasti Ramadhani	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	46
27	Reza Saputra	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	44
28	Siti Sakinah	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	46
29	Tasya Miranda	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	46
30	Vianya Nur Fadillah	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	47
31	Yoner Adhitya Pratama	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	48

	X	Y	X ²	y ²	XY	XY ²
	47	75	2209	5625	3525	12425625
	47	70	2209	4900	3290	10824100
	45	70	2025	4900	3150	9922500
	44	70	1936	4900	3080	9486400
	45	70	2025	4900	3150	9922500
	44	65	1936	4225	2860	8179600
	45	65	2025	4225	2925	8555625
	48	70	2304	4900	3360	11289600
	42	55	1764	3025	2310	5336100
	48	75	2304	5625	3600	12960000
	46	75	2116	5625	3450	11902500
	44	60	1936	3600	2640	6969600
	46	85	2116	7225	3910	15288100
	43	75	1849	5625	3225	10400625
	47	70	2209	4900	3290	10824100
	44	50	1936	2500	2200	4840000
	44	50	1936	2500	2200	4840000
	46	55	2116	3025	2530	6400900
	43	70	1849	4900	3010	9060100
	44	65	1936	4225	2860	8179600
	45	50	2025	2500	2250	5062500
	44	55	1936	3025	2420	5856400
	48	65	2304	4225	3120	9734400
	44	65	1936	4225	2860	8179600
	45	60	2025	3600	2700	7290000
	48	80	2304	6400	3840	14745600
	45	85	2025	7225	3825	14630625
	46	55	2116	3025	2530	6400900
	46	70	2116	4900	3220	10368400
	48	65	2304	4225	3120	9734400
	48	80	2304	6400	3840	14745600
Jumlah	1409	2070	64131	141100	94290	294356000

VARIABEL X TERHADAP VARIABEL Y1

X = MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
Y1 = MINAT BELAJAR

X	Y1
48	46
47	45
45	43
44	44
46	46
45	43
45	44
49	47
43	41
48	45
47	45
43	44
46	46
42	42
45	45
45	43
44	44
46	45
43	42
44	44
46	45
45	43
48	48
45	43
46	44
48	46
44	44
46	46
47	46
49	47
49	48

VARIABEL X TERHADAP VARIABEL Y2

X = MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
Y1 = HASIL BELAJAR FIQIH

X	Y2
48	75
47	70
45	70
44	70
46	70
45	65
45	65
49	70
43	55
48	75
47	75
43	60
46	85
42	75
45	70
45	50
44	50
46	55
43	70
44	65
46	50
45	55
48	65
45	65
46	60
48	80
44	85
46	55
47	70
49	65
49	80

NILAI SISWA KELAS IV A		
MATERI FIQIH SHOLAT DHUHA		
NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Agean Pratama	
2	Ahdean Septama	80
3	Ahmad Yasin	85
4	Amelia Handari	70
5	Andra Novan Syaputra	75
6	Anisa Apria	78
7	Aura Budaya	70
8	Aurel Dela Zakya	70
9	Azizah Nur Zahra	86
10	Cahya Wulandari	50
11	Cinta Aura Putri Utami	90
12	Daffa Asian Jaya	90
13	Evania Callysta	88
14	Faras Al-Khair	85
15	Fatir Putra Bareja	75
16	Hesna Nurfadhilah	80
17	Iqbal Al Fathih	65
18	M. Faqih El Anwari	75
19	M. Farhat Al-Fattah	90
20	M. Tian Ranendra	75
21	M. Fatir Al Azam	65
22	Muhammad Kefin	86
23	Nabilah Muthi'ah Reva	80
24	Naufal Mujid Mursalin	75
25	Pichel Pitaloka	75
26	Rasti Ramadhani	90
27	Reza Saputra	85
28	Siti Sakinah	55
29	Tasya Miranda	70
30	Vianyta Nur Fadillah	85
31	Yoner Adhitya Pratama	95

SILABUS

Satuan Pendidikan	: MI
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: 4 / 1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Standar Kompetensi (KI)	: KI- : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya 1 KI- : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan 2 keluarga, teman, guru dan tetangganya KI- : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, 3 makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain KI- : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam 4 gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Meyakini kebenaran perintah zakat fitrah	Keyakinan akan kebenaran zakat fitrah	Menanamkan keyakinan akan nilai-nilai kebenaran zakat fitrah	Non Tes <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri 	4 TM (8 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Quranul Karim • Buku Pedoman Guru Mapel

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1 Membiasakan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan zakat fitrah	Pembiasaan sikap peduli pada orang lain sebagai implementasi zakat fitrah	Membimbing pembiasaan sikap peduli terhadap orang lain sebagai implementasi zakat fitrah	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian antar siswa • Jurnal 		Fikih MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 <ul style="list-style-type: none"> • Buku fikih sunah • Buku fikih Sulaiman Rasyid • Buku penunjang lainnya yang relevan
3.1 Memahami ketentuan zakat fitrah	Zakat Fitrah	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ilustrasi gambar yang terdapat pada buku siswa • Mendengarkan uraian guru tentang pengertian, ketentuan dan tata cara zakat fitrah Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan ketentuan dan tata cara zakat fitrah • Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelas • Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang pengertian, ketentuan dan tata cara zakat fitrah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tulis • Lisan • Penugasan 		<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajaran
4.1 Mensimulasikan tata cara zakat fitrah			<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Proyek • Produk • Portofolio 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan ketentuan dan tata cara zakat fitrah • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk buku penunjang dan lingkungan sekitar tentang ketentuan dan tata cara zakat fitrah <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari hubungan antara ketentuan dan tata cara zakat fitrah dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari • Menganalisis hasil temuannya yang berkaitan dengan ketentuan dan tata cara zakat fitrah <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau wawancara di lapangan • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang pengertian, ketentuan dan tata cara zakat fitrah • Mensimulasikan tata cara zakat fitrah 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam infak	Penghayatan terhadap nilai-nilai positif yang terkandung dalam infak	Menanamkan nilai-nilai dari ajaran infak dalam kehidupan sehari-hari	Non Tes <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian antar siswa • Jurnal 	4 TM (8 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Quranul Karim • Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 • Buku fikih sunah • Buku fikih Sulaiman Rasyid • Buku penunjang lainnya yang relevan • Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajaran
2.2 Membiasakan perilaku tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan infak	Pembiasaan sikap tanggung jawab sebagai implementasi infak	Membimbing kepemilikan sikap tanggung jawab sebagai implementasi infak			
3.2 Memahami ketentuan infak	Ketentuan Infak	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ilustrasi gambar yang berkaitan dengan materi yang dibahas • Mendengarkan uraian guru tentang pengertian, ketentuan dan tata cara infak 	<ul style="list-style-type: none"> • Tulis • Lisan • Penugasan 		
4.2 Mensimulasikan tata cara infak		Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan ketentuan dan tata cara infak 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Proyek • Produk • Portofolio 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang pengertian, ketentuan dan tata cara infak <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan ketentuan dan tata cara infak • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk buku penunjang dan lingkungan sekitar tentang ketentuan dan tata cara infak <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari hubungan antara ketentuan dan tata cara infak dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari • Menganalisis hasil temuannya yang berkaitan dengan ketentuan dan tata cara infak <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau wawancara di lapangan • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang pengertian, ketentuan dan tata cara infak • Mensimulasikan tata cara infak 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.3 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam sedekah	Penghayatan manfaat dan hikmah bersedekah	Membimbing penghayatan manfaat dan hikmah bersedekah	Non Tes <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian antar siswa • Jurnal 	4 TM (8 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Quranul Karim • Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 • Buku penunjang lainnya yang relevan • Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajara
2.3 Membiasakan perilaku kebersamaan dan kekeluargaan sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan sedekah	Pembiasaan sikap kebersamaan dan kekeluargaan sebagai implementasi sedekah	Membimbing pembiasaan sikap kebersamaan dan kekeluargaan sebagai implementasi sedekah			
3.3 Memahami ketentuan sedekah	Sedekah	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ilustrasi gambar yang berhubungan dengan sedekah • Mendengarkan uraian guru tentang pengertian, ketentuan dan tata cara sedekah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tulis • Lisan • Penugasan 		
4.3 Mensimulasikan			<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk 		


Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
tata cara sedekah		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan beberapa ketentuan dan tata cara sedekah • Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelas • Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang pengertian, ketentuan dan tata cara sedekah <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan ketentuan dan tata cara sedekah • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk buku penunjang dan lingkungan sekitar tentang ketentuan dan tata cara sedekah <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari hubungan antara ketentuan dan tata cara sedekah dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari • Menganalisis hasil temuannya yang berkaitan dengan ketentuan dan tata cara sedekah 	<p>Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proyek • Produk • Portofolio 		n

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau wawancara di lapangan • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang pengertian, ketentuan dan tata cara sedekah • Mensimulasikan tata cara sedekah 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan pengalaman puasa sunah 			

Mengetahui,
Kepala MI Nurul Huda

Belumai I, Desember 2021
Guru Bidang Studi Fiqih



MUHAMMAD RAMLI S.Pd.I
NIP. 19730906 200501 1004

Siti Nurjanah
SITI NURJANAH S.Pd.I

SILABUS

Satuan Pendidikan	:	MI Negeri
Mata Pelajaran	:	Fiqih
Kelas/Semester	:	4 / 2 (Genap)
Tahun Pelajaran	:	2021/2022
Standar Kompetensi (KI)	:	KI- : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya 1 KI- : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan 2 keluarga, teman, guru dan tetangganya KI- : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, 3 makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain KI- : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam 4 gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam shalat dhuha	Penghayatan terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam salat Dhuha	Penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam shalat Dhuha	Non Tes • Observasi • Penilaian Diri	4 TM (8 x 35)	• Al-Quranul Karim • Buku Pedoman Guru Mapel

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1 Membiasakan perilaku rukun dan damai sebagai implementasi dari pemahaman terhadap shalat dhuha	Pembiasaan sikap rukun dan damai sebagai implementasi dari salat dhuha	Penanaman sikap rukun dan damai sebagai implementasi dari shalat Dhuha	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian antar siswa • Jurnal 		Fikih MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 <ul style="list-style-type: none"> • Buku fikih sunah • Buku fikih Sulaiman Rasyid
3.1 Memahami ketentuan shalat dhuha	Salat Dhuha	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ilustrasi gambar yang terkait dengan shalat dhuha • Mendengarkan uraian guru tentang pengertian, ketentuan dan tata cara shalat dhuha <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan beberapa ketentuan dan tata cara shalat Dhuha • Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelas • Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang pengertian, ketentuan dan tata cara Shalat Dhuha <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan ketentuan dan tata cara shalat Dhuha • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Tulis • Lisan • Penugasan 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku penunjang lainnya yang relevan • Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajaran
4.1 Mensimulasikan tata cara shalat dhuha			<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Proyek • Produk 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>buku penunjang dan lingkungan sekitar tentang ketentuan dan tata cara shalat dhuha</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari hubungan antara ketentuan dan tata cara shalat dhuha dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari • Menganalisis hasil temuannya yang berkaitan dengan ketentuan dan tata cara shalat dhuha <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau wawancara di lapangan • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang pengertian, ketentuan dan tata cara shalat dhuha • Mensimulasikan tata cara shalat dhuha 			
1.2 Meyakini bahwa salat Jum'at adalah perintah Allah SWT	Keyakinan akan kebenaran salat Jum'at	Penanaman keyakinan syariat Islam tentang salat Jum'at	Non Tes <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian antar siswa 	4 TM (8 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Quranul Karim • Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MI, Kelas 4,
2.2 Membiasakan perilaku disiplin sebagai	Pembiasaan sikap disiplin sebagai	Membimbing penanaman sikap disiplin sebagai			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan salat Jum'at	implementasi dari salat Jum'at	implementasi dari salat Jum'at	<ul style="list-style-type: none"> Jurnal 		Kemenag RI, 2014 <ul style="list-style-type: none"> Buku fikih sunah Buku fikih Sulaiman Rasyid Buku penunjang lainnya yang relevan Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajaran
3.2 Memahami ketentuan salat Jum'at	Salat Jum'at	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati ilustrasi gambar yang terkait dengan shalat Jum'at Mendengarkan uraian guru tentang pengertian, ketentuan dan tata cara salat Jum'at Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan ketentuan dan tata cara salat Jum'at Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelas Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang pengertian, ketentuan dan tata cara salat Jum'at Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan ketentuan dan tata cara salat Jum'at Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk buku penunjang dan lingkungan sekitar tentang ketentuan dan tata cara salat Jum'at 	<ul style="list-style-type: none"> Tulis Lisan Penugasan 		
4.2 Mensimulasikan tata cara salat Jum'at			<ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja Proyek Produk Portofolio 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari hubungan antara ketentuan dan tata cara salat Jum'at dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari • Menganalisis hasil temuannya yang berkaitan dengan ketentuan dan tata cara salat Jum'at <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau wawancara di lapangan • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang pengertian, ketentuan dan tata cara salat Jum'at • Mensimulasikan tata cara salat Jum'at 			
1.3 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam puasa sunah	Penghayatan manfaat dan hikmah puasa sunah	Membimbing penghayatan manfaat dan hikmah puasa sunah	<p>Non Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian antar siswa • Jurnal 	4 TM (8 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Quranul karim • Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 • Buku Pegangan
2.3 Membiasakan perilaku jujur dan disiplin sebagai implementasi dari pemahaman terhadap	Penanaman sikap jujur dan disiplin sebagai implementasi puasa sunah	Membimbing penanaman sikap jujur dan disiplin sebagai implementasi puasa sunah			

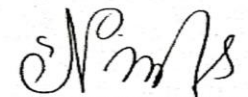
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
ketentuan puasa sunah					Siswa Mapel Fikih MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014
3.3 Memahami ketentuan puasa sunah	Puasa Sunah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati ilustrasi gambar yang terkait dengan puasa sunah Mendengarkan uraian guru tentang pengertian, macam-macam dan ketentuan puasa sunah <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan beberapa macam dan ketentuan puasa sunah Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelas Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang pengertian, macam-macam dan ketentuan puasa sunah <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan pengertian, macam-macam dan ketentuan puasa sunah Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk buku penunjang tentang pengertian, macam-macam dan ketentuan puasa sunah <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari hubungan antara macam-macam dan ketentuan puasa sunah dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> Tulis Lisan Penugasan 		<ul style="list-style-type: none"> Buku penunjang lainnya yang relevan Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajaran
4.3 Menceritakan pengalaman puasa sunah			<ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja Proyek Produk Portofolio 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		sehari-hari • Menganalisis hasil temuannya yang berkaitan dengan macam-macam dan ketentuan puasa sunah Mengkomunikasikan • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau wawancara di lapangan • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang pengertian, macam-macam dan ketentuan puasa sunah • Menceritakan pengalaman puasa sunah			


Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan pengalaman puasa sunah 			

Mengetahui,
Kepala MI Nurul Huda

Belumai I, Desember 2021
Guru Bidang Studi Fiqih



SITI NURJANAH S.Pd.I



MUHAMMAD RAMLI S.Pd.I
NIP.19730906 200501 1004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Nurul Huda Belumai I
Mata Pelajaran : Fiqih
Tema : Shalat Dhuha
Kelas/Semester : 4/II
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1: Menerima dan menjalankan ajaran yang dianutnya.

KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendenagar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Mendemonstrasikan tata cara shalat Dhuha
2. Menghargai orang yang menjalankan shalat Dhuha

C. Indikator

1. Mendemonstrasikan tata cara shalat Dhuha
 - a. Mempraktikkan tata cara Sholat Dhuha
 - b. Mensimulasikan tata cara shalat Dhuha
2. Menghargai orang yang menjalankan shalat dhuha.
 - a. Menghormati orang yang menjalankan shalat Dhuha
 - b. Mensuritaauladani orang yang menjalankan shalat Dhuha

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik diharapkan mampu mempraktikkan dan mensimulasikan shalat Fardhu dan shalat Sunnah.
2. Menghormati orang yang menjalankan shalat Dhuha sebagai perintah Allah, menghayati ketentuan shalat Dhuha,
3. mendemonstrasikan tatacara shalat Dhuha, menghargai orang yang menjalankan shalat Dhuha.

E. Materi Pokok

1. Pengertian shalat dhuha
2. waktu shalat dhuha
3. Tata cara dan pelaksanaan shalat dhuha
4. keutamaan shalat dhuha

F. Metode pembelajaran

1. Metode *Make a Match*
2. ceramah
3. tanya jawab
4. penugasan

G. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebestumnya dan mengaitkan dengan materi tentang shalat Idain.
- f. Pelaksanaan Sholat Dhuha bisa dilaksanakan di luar kelas, antara lain, Masjid atau tempat lain yang memungkinkan yang ada dilingkungan madrasah.

2. Kegiatan inti

- Eksplorasi
 - a. Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks fiqih tentang shalat dhuha
 - b. Guru menggali kemampuan siswa dengan memancing pertanyaan
 - c. Guru menjelaskan sedikit tentang shalat dhuha
- Elaborasi
 - a. Guru meminta siswa untuk membaca dalil tentang shalat dhuha

- b. Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang puasa ramadhan
- c. Siswa mengungkapkan pendapat sesuai pertanyaan yang di berikan guru
- d. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok
- e. Guru menyiapkan dua kartu, satu kotak kartu merah berisi soal dan satu kotak kartu hijau berisi jawaban.\
- f. Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu.
- g. Tiap peserta didik memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- h. Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal maupun jawaban).
- i. Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditetapkan diberi poin.
- j. Setelah satu babak, kotak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- Komfirmasi
 - a. Guru dan siswa sama-sama membahas soal yang dikerjakan siswa\
 - b. Guru memberikan umpan balik positif dan memberikan penguatan tentang materi sholat dhuha

3. Kegiatan akhir pembelajaran

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang di rasa kurang jelas
- b. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan
- c. Guru memberikan kuis kepada siswa
- d. Guru memberikan post test kepada siswa

H. Alat/ Sumber Belajar

- 1. Buku paket Fiqih
- 2. Spidol, papan tulis, penghapus, kartu merah dan kartu hijau, dan sumber lainnya.

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
1. Menjelaskan tentang apa itu sholat dhuha serta keutamaannya. 2. Mengerti apa hukum	Tes tulis (porto folio)	Uraian	1. Sebutkan salah satu keutamaan sholat dhuha! 2. Kapan sholat dhuha di laksanakan dan apa hukum

sholat dhuha dan kapan dilaksanakannya			nya!
--	--	--	------

Mengetahui,
Kepala MI Nurul Huda



M. AMMAD RAMLI S.Pd.I
NIP. 19730906 200501 1004

Belunai 1, Desember 2021
Guru Bidang Studi Fiqih

SITI NURJANNAH S.Pd.I

DOKUMENTASI



Gambar 1. Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala sekolah MI Nurul Huda Blumai 1



Gambar 2. Pengambilan data siswa kelas IV MI Nurul Huda Blumai 1 dengan guru mata pelajaran fiqih.



Gambar 3. Pengambilan data siswa kelas IV MI Nurul Huda Blumai 1 dengan guru mata pelajaran fiqih.



Gambar 4.pengambilan surat keterangan selesai penelitian MI Nurul Huda Blumai
1



Gambar 5. Pembagian angket pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Blumai 1



Gambar 6. Pembagian angket pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Blumai 1



Gambar 7. Pengisian angket oleh siswa-siswi kelas IV MI Nurul Huda Blumai 1



Gambar 8. Pengisian angket oleh siswa-siswi kelas IV MI Nurul Huda Blumai 1



Gambar 9. Pengumpulan angket yang telah di isi oleh siswa-siswi kelas IV MI Nurul Huda Blumai 1



Gambar 10. Pengumpulan angket yang telah di isi oleh siswa-siswi kelas IV MI Nurul Huda Blumai 1